

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI
HAJI TERPADU (SISKOHAAT) DALAM MENINGKATKAN
PELAYANAN HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH:

RAFIKA HILDA SULFA
NIM. 11970524758

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

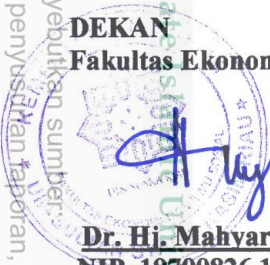
Nama : Rafika Hilda Sulfa
Nim : 11970524758
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**

Pivit Septiary Chandra S.Sos, M.Si
NIP. 199209252019032021

Mengetahui

**DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PRODI
Administrasi Negara**

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta ini dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang

Nama
Nim
Jurusan
Fakultas
Judul Skripsi

Tanggal Ujian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Rafika Hilda Sulfa
 : 11970524758
 : Ilmu Administrasi Negara
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Efektivitas Sistem Informasi dan Konputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 : Kamis, 19 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua penguji
Faiza Mukhlis, M.Si
 19741108200003 2 004

IPK = 3,56/m
 Pt 31/10/2023

[Signature]

Penguji I
Ratna Dewi, S.Sos., M.Si
 1981103020070010 2 004

[Signature]

Penguji II
Ikhwan Ratna, S.Sos., M.Si
 19830827200110012014

[Signature]

Sekretaris
Virna Museliza, SE., M.Si
 130 712 073

[Signature]

1. Dilarang menjiplak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rafika Hilda Sulfa
 NIM : 11970529758
 Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Tanjung, 09 Februari 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial /SI
 Prodi : Ilmu Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Efektifitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu
(SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor
Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 November 2023

Yang membuat pernyataan



Rafika Hilda Sulfa
 Rafika Hilda Sulfa

NIM : 11970529758

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

Oleh:

Rafika Hilda Sulfa
NIM. 11970524758

Penelitian ini dilakukan di kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini adalah keikutsertaan penulis dalam kajian efektivitas SISKOHAT dalam peningkatan pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Pendataan jemaah sulit dan minim informasi serta pendaftaran jemaah masih dilakukan secara manual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penyelenggaraan ibadah haji dengan menggunakan Sistem Informasi dan Komputer Haji Terpadu (SISKOHAT) di kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dan apa saja yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan ibadah haji dengan menggunakan Haji Terpadu. Sistem Informasi dan Komputer Haji (ISI). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. 7 informan berpartisipasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi haji terpadu di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dalam penggunaannya meliputi: Kecanggihan sistem, fasilitas dan sarana prasarana sistem informasi, sumber daya manusia, standar operasional. Selanjutnya kendala penggunaan Sistem informasi haji terpadu dalam pelayanan haji di Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kurangnya Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang IT, Serveroffline secara tiba-tiba mengakibatkan SISKOHAT tidak bisa diakses sama sekali, Bandwith yang terlalu kecil.

Kata kunci: Efektivitas, SISKOHAT, Penyelenggaraan Haji

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***THE EFFECTIVENESS OF INTEGRATED HAJJ INFORMATION AND
 COMPUTERIZATION SYSTEMS (SISKOHAT) IN IMPROVING
 SERVICES IN THE OFFICE OF THE MINISTRY OF
 RELIGION, PEKANBARU CITY***

ABSTRACT

By :
Rafika Hilda Sulfa
NIM. 11970524758

This research was conducted at the office of the Ministry of Religion, Pekanbaru City. The background to this research is the author's participation in a study of the effectiveness of SISKOHAT in improving Hajj services at the Pekanbaru City Ministry of Religion Office. Congregation data collection is difficult and there is minimal information and congregation registration is still done manually. The aim of this research is to determine the effectiveness of organizing the Hajj using the Integrated Hajj Information and Computer System (SISKOHAT) at the Pekanbaru City Ministry of Religion office and what are the obstacles in organizing the Hajj using the Integrated Hajj. Hajj Information and Computer Systems (ISI). The analytical method used in this research is a qualitative method. Data collection methods were carried out through observation, interviews and documentation. 7 informants participated in this research. Based on the results of the study conducted by the author, it can be concluded that the use of the integrated Hajj Information and Computerization System at the Pekanbaru City Ministry of Religion Office includes: System sophistication, information system facilities and infrastructure, human resources, operational standards. Furthermore, there are obstacles to using the integrated Hajj information system in Hajj services at the Ministry of Religion of Pekanbaru City, the lack of human resources with an IT background, the server going offline suddenly resulting in SISKOHAT not being able to be accessed at all, the bandwidth being too small. Keywords effectiveness SISKOHAT Hajj Organizing.

Keywords: Effectivinnes, SISKOHAT, Hajj Implementation.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi penulis rahmat dan karunia untuk menyelesaikan penelitian ini. “EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU”. Shalawat dan salam terus mengalir kepada penguasa dunia, Nabi besar Muhammad SAW yang selalu dirindukan, dan syafaatnya di hari-hari terakhir.

Penulisan pada skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis memahami bahwa ada banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini karena pengetahuan dan pengalaman penulis yang terbatas. Namun, banyak pihak yang mendorong dan mendorong penulis untuk membuat skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ibunda tercinta Efrida Hayani dan Ayahanda Bapak Brishadi yang telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Ibu Dr.Hj. Mahyarni SE, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos., M.Si.
5. Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Bapak Mashuri, M.A.
6. Dosen Pembimbing Ibu Pivit Septiary Chandra, S.Sos, M. Si yang telah memberikan banyak arahan, masukan serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk pihak kantor Kementerian Agama Kota Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Terimakasih kepada Uniku Patayana Fitra SE dan Adikku Aditya Afriadi yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk saya semoga kita sukses selalu, Aamiin.
9. Rekan-rekan seperjuangan di kelas dan juga tempat bertukar fikiran Rahdiyatul Aslamiah, Ning Atika Syuri, Siti Fatimah, Annisa Apipah, Rifa Arya dan Rahul Afriansyah selama pembuatan skripsi.
10. Seluruh rekan Administrasi Negara 2019 lokal E dan rekan KKN desa Kadur yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang telah terjalin bersama.

Semoga Allah SWT mengucapkan syukur atas segala dorongan, semangat, doa dan bantuan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin amin yaa Robbal'alamin.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Rafika Hilda Sulfa
Nim.11970524758

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
2.1 Pengertian Efektivitas	16
2.2 Pandangan Islam Tentang Efektivitas	19
2.3 Pengertian Sistem	20
2.4 Pengertian Komputer	21
2.5 Pengertian SISKOHAT	22
2.6 Penyelenggaraan Ibadah Haji	28
2.7 Penelitian Terdahulu	30
2.8 Definisi Konsep	36
2.9 Kerangka Berfikir	38
2.10 Konsep Operasional.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5 Informan Penelitian	43
3.6 Teknik Validasi Data	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	47
4.1	Sejarah Kementerian Agama Kota Pekanbaru	47
4.2	Program Strategis.....	52
4.3	Visi dan Misi.....	53
4.4	Tujuan Kementerian Agama Kota Pekanbaru	54
4.5	Rencana Strategis.....	54
4.6	Struktur Organisasi	56
4.7	Perubahan Kementerian Agama Kota Pekanbaru.....	56
4.8	Foto Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru.....	57
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
5.1	Efektivitas SISKOHAT	58
5.1.1	Pencapaian Tujuan.....	61
5.1.2	Integrasi	65
5.1.3	Adapatasi	76
5.2	Faktor Penghambat	84
BAB VI	PENUTUP	87
6.1	Kesimpulan	87
6.2	Saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN 1.....	95
	LAMPIRAN 2.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pendaftaran Haji Pertahun 2019-2022	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.2 Konsep Operasional	39
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	46



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Menu Entry Pendaftaran	9
Gambar 2.1	Layar Utama Siskohat.....	23
Gambar 2.2	Menu Entry Pendaftaran SPPH V3 Full Biometric	25
Gambar 2.3	Menu Entry Pembatalan.....	26
Gambar 2.4	Menu Update Visa	27
Gambar 2.5	Kerangka Berfikir	38
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.....	56
Gambar 4.2	Foto Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru.....	57
Gambar 5.1	Proses (Lingkup Layanan SISKOHAT)	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, teknologi informasi berkembang dengan pesat dan semakin meningkat modern. Hal ini menyebabkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam teknologi informasi, yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pemerintah di tingkat negara maupun daerah diharapkan mampu memenuhi berbagai tuntutan dan keinginan masyarakat dengan menyediakan pelayanan publik yang baik. Pesatnya perkembangan dan evolusi teknologi informasi, serta globalisasi, telah menghadirkan akses gratis ke informasi untuk semua. Kemajuan ini juga memberikan manfaat dalam pelaksanaan ibadah haji, yang menjadi lebih mudah dan terorganisir berkat penerapan teknologi informasi yang canggih. Karena mereka membutuhkan kemudahan dan keamanan dalam mendapatkan pelayanan selama ibadah haji agar mereka dapat melakukannya dengan tertib, aman, nyaman, dan lancar serta memenuhi syarat syariat untuk memperoleh haji mabrur (Mutmainnah 2011)

Setiap tahun, terjadi peningkatan pesat dalam jumlah pendaftar jamaah haji, sementara ketersediaan tempat untuk berangkat haji terbatas, sehingga menyebabkan semakin bertambah panjangnya daftar calon jamaah. Fenomena ini mengarah pada situasi antrian, yang telah berlangsung selama puluhan tahun. Mengatasi situasi ini secara manual dan konvensional, seperti menggunakan tumpukan file atau menggunakan komputer yang tidak terhubung ke jaringan, menjadi tidak mungkin. Keadaan tersebut akan berdampak pada kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elayanan publik Kementerian Agama, yang menjadi lambat dalam memproses pendaftaran dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang lebih modern dan efisien untuk mengatasi peningkatan permintaan dan keterbatasan kapasitas dalam penyelenggaraan ibadah haji. Untuk instabilitas kuota jamaah haji tahun 2019 – 2022.

Tabel 1.1
Data Jumlah Pendaftaran Haji Pertahun 2019-2022

BULAN	TAHUN			
	2019	2020	2021	2022
Januari	302	338	180	133
Februari	236	266	131	84
Maret	213	143	126	86
April	229	48	115	109
Mei	209	72	117	130
Juni	243	152	77	179
Juli	429	148	65	216
Agustus	406	152	58	155
September	472	162	111	173
Oktober	320	138	96	117
November	278	156	131	140
Desember	337	192	165	180
Jumlah	3674	1967	1372	1702

Sumber: Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Kota Pekanbaru, 2022

Dari Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa daftar calon jamaah haji semakin bertambah. Jumlah jamaah yang terdaftar mencapai 3.674 orang per tahun 2019. Kemudian pendaftaran jamaah yang tiba di tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 1707 orang. Dengan demikian, ada 1.967 orang dalam daftar jamaah yang tiba di tahun 2020. Di tahun 2021, daftar jamaah haji juga akan terus berkurang, yakni. 595 orang, sehingga daftar jamaah haji tahun 2021 sebanyak 1372 orang. Selain itu, seperti tahun lalu, daftar jamaah haji tahun 2022 berkurang sebanyak 330 orang, sehingga total daftar jamaah haji 2022 menjadi 1.702 orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah orang yang mendaftar untuk menjadi jamaah haji pada tahun 2020-2021 di Kementerian Agama Kota Pekanbaru turun dari 3.674 orang pada tahun 2019. Penurunan ini adalah akibat dari pandemi COVID-19 yang menyebar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Karena pandemi COVID-19 di Indonesia dan Arab Saudi pada tahun 2020, keberangkatan haji dari Indonesia telah dibatalkan di semua negara. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 menetapkan pembatalan ibadah haji tahun 2020 untuk seluruh warga negara Indonesia. Artinya, jamaah haji tidak menggunakan kuota haji yang ditetapkan pemerintah, baik biasa maupun khusus. Sebaliknya, mereka yang mendapatkan visa muamalah atau undangan khusus dari pemerintah Arab Saudi untuk pergi haji.

Keberangkatan jamaah dari Indonesia juga telah dibatalkan pada tahun 2021. Pemerintah, menurut Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas, tidak akan memberangkatkan jamaah haji Indonesia untuk musim haji 1442 H/2021 M. Hal ini disebabkan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan jiwa jamaah haji di tengah pandemi COVID-19 di seluruh dunia.

Setelah dua tahun penundaan, pada tahun 2022 calon jamaah haji akhirnya dapat diberangkatkan. Arab Saudi memberikan lampu hijau kepada pemerintah Indonesia untuk menerbangkan jemaahnya dalam ibadah haji musim 1443 H/2022 M. Pada tahun tersebut, Indonesia akan mengirim 100.510 jamaah haji dan 1.901 petugas. "Insyaallah (kluster pertama), kita akan berangkat pada tanggal 4 Juni 2022," kata Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas pada Selasa (19 April 2022) di kanal YouTube Kementerian Agama. Kerajaan Arab Saudi telah menetapkan



persyaratan bagi jemaah haji tahun ini. Ada dua syarat yang harus dipenuhi. Pertama, jemaah harus berusia minimal 65 tahun dan telah menerima vaksinasi COVID-19 lengkap yang disetujui oleh Kementerian Kesehatan Saudi. Selanjutnya, jemaah dari luar Kerajaan harus menyerahkan hasil tes PCR negatif COVID-19 dalam waktu 72 jam sebelum keberangkatan ke Arab Saudi.

Jumlah Calon Jemaah Haji (CJH) dari Riau yang akan diberangkatkan melalui Embarkasi Haji Madya (EMB) adalah 2.304 orang dari 12 kabupaten/kota administratif, menurut Keputusan Menteri Agama (KMA) tentang Kuota Haji Indonesia 2022. Jumlah calon jemaah Kementerian Agama Kota Pekanbaru sendiri sebanyak 1.702 orang. Dengan nomor peraturan B.25020/Dj.Dt.II.II4/Hj.05/04/2022, EHA Provinsi Riau akan kembali memberangkatkan calon jemaah haji untuk musim haji 1443 H/2022 M. Ini terkait dengan penunjukan embarkasi haji sementara. Banyak dokumen mendesak yang perlu disiapkan untuk persiapan EHA, sarana dan prasarana lainnya. sangat penting untuk memastikan jalan keluar yang lancar bagi calon peziarah.

Berdasarkan Undang-Undang Penyelenggaraan Haji Nomor 13 Tahun 2019, perbaikan sistem dan manajemen penyelenggaraan haji harus dilakukan secara aman, tertib, dan transparan kepada publik. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2009, negara bertanggung jawab untuk membimbing, melayani, dan melindungi jemaah haji melalui administrasi, bimbingan haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan, dan pelayanan lain yang diperlukan. Kementerian Agama bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pelayanan haji, khususnya melalui Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Munir, 2014). Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan haji yang lebih baik dan optimal kepada jamaah.

Dengan membangun Sistem Informasi dan Komputer Haji Terpadu (SISKOHAT), Kementerian Agama telah mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan layanan yang diberikan kepada jamaah haji. Penggunaan komputer dalam pelayanan haji berasal dari kesulitan yang dihadapi pemerintah dalam menyimpan dan mengkomunikasikan data kematian jamaah haji setelah peristiwa *Musa'iem* tahun 1990, yang menewaskan 631 jamaah haji Indonesia. Antrian jamaah muncul ketika kuota terlampaui untuk pertama kalinya pada tahun 1995. Perlu ada sistem pendaftaran yang adil dan jelas untuk jamaah haji yang masuk daftar tunggu karena pendaftaran jamaah haji saat ini masih dilakukan secara manual. Sebagai pengembangan lebih lanjut, Kementerian Agama membangun SISKOHAT, sistem pelayanan haji yang diatur secara digital. Sistem ini memudahkan pengelolaan informasi terkait jamaah haji dan memastikan proses pendaftaran dan pelayanan yang lebih efisien dan transparan (Nofetriva, 2021).

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (PMA) Nomor 42 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Haji dan Umrah Bab V Bagian 8, yang terdiri dari Pasal 368 hingga 383, SISKOHAT didirikan. Organisasi ini menjamin bahwa penyelenggaraan dan pengelolaan SISKOHAT secara konsisten terintegrasi dalam struktur organisasi haji pusat dan menyeluruh, yang mencakup pusat haji dan organisasi menyeluruh di Arab Saudi. Hal ini karena pengguna SISKOHATI memiliki peran yang sejajar dengan tugas penyelenggaraan ibadah haji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan demikian, SSKOHAT menjadi bagian integral dari sistem yang bertujuan untuk mendukung dan memperkuat proses penyelenggaraan ibadah haji secara komprehensif dan efisien, serta melibatkan para pelaku yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan haji (Peraturan Menteri Agama, 2016). Untuk meningkatkan pelayanan penyelenggaraan haji, pemerintah bekerja sama dengan Garuda Indonesia pada awal 1995. Pemerintah menggunakan sistem inti Garuda untuk menjadi tuan rumah SSKOHAT, yang terhubung dengan tujuh Biro Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Pengembangan SSKOHAT dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan di setiap badan tata usaha/kementerian agama kota dan terus berkembang setiap tahunnya. Tahun 2010 Kemenag meluncurkan SSKOHAT Gen-1 dan tahun 2014 Kemenag meluncurkan SSKOHAT Gen-2. Selain itu, sistem ini dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan memungkinkan fleksibilitas untuk menambah jumlah Badan Penyelenggara Ibadah Haji (BPIH) sesuai kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan pendaftaran calon jemaah haji dan menunaikan ibadah haji (Zahrotun Munawaroh, 2015).

Selain itu, penyiapan infrastruktur pendukung juga dilakukan di kanwil Kemenag di 33 provinsi, termasuk Kanwil Kemenag Kota Pekanbaru. Infrastruktur ini sedang dibangun oleh Arab Saudi dan akan terhubung secara online ke pusat SSKOHAT di Jakarta. Dengan koneksi jaringan ini, sistem secara keseluruhan membentuk satu kesatuan sistem informasi dalam satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



database. Tujuannya adalah untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji, khususnya terkait pengelolaan informasi haji.

Penelitian ini menemukan masalah penyimpanan data menggunakan host SISKOHAT sebagai repositori semua database terpusat Kementerian Agama Jakarta. Jika terjadi kerusakan atau gangguan pada sistem ini, maka akan menyebabkan penghentian sementara (offline) dalam proses pengelolaan data. Akibatnya, Biro Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) yang berfungsi sebagai pengguna sistem juga tidak dapat mengakses data dalam jangka waktu tertentu (Nofetriva, 2021).

Sumber Daya Manusia yang menjadi operator penggerak sistem seringkali memiliki kemampuan yang belum mencapai standar yang diharapkan. Situasi ini pernah terjadi di Kementerian Agama Kota Pekanbaru, terutama pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, karena adanya rotasi pegawai dan belum ada pengganti yang mengisi posisi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penambahan pegawai baru yang akan pindah ke Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Jika tidak ada pelatihan yang dilakukan, maka kemampuan pelayanan yang cepat dan responsif akan terhambat.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan staf dibagian penyelenggaraan haji Faisal Azwar adalah:

“Bahwasanya kendala Siskohat di Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang dihadapi dalam penggunaan Siskohat yaitu masih terkendala dengan minimnya sumber daya manusia yang memumpuni di bidang informasi dan pengelolaan komputer. Jumlah pegawai yang mampu mengoperasikan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru bidang penyelenggara haji dan umrah hanya sebagian kecil, hal ini dipengaruhi oleh rotasi pegawai. Akibatnya apabila ada kendala di bagian sistem informasi, dan tim siskohat



sedang bertugas diluar kantor maka pelayanan sistem informasi terhambat untuk sementara waktu. Kita tahu siskohat merupakan sistem yang mengatur semua data-data informasi penyelenggara haji, mulai dari registrasi, waiting list, pemeriksaan kesehatan, serta mulai dari keberangkatan hingga kepulangan ketanah air, itu semua dikelola oleh siskohat. Jadi ketika sumber manusia yang terdapat tidak kompeten dalam mengoperasikan siskohat bisa mengakibatkan pelayanan yang bisa dibilang kurang efektif”..

Dapat kita cermati dari hasil wawancara diatas, bahwa kendala-kendala yang dimiliki Kementerian Agama Kota Pekanbaru dalam penggunaan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu dalam pelayanan haji pada kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru yaitu minimnya sumber daya manusia yang memumpuni dibidang informasi dan pengelolaan komputer. Kemampuan petugas dalam mengoperasikan siskohat disini sangat menentukan dalam proses pelayanan yang diberikan. Apabila semua petugas mampu mengoperasikan siskohat dalam proses pelayanan maka pelayanan akan lebih cepat karena tidak hanya mengandalkan orang yang bisa menggunakan atau mengoperasikan siskohat saja. Sumber daya manusia serta pemahaman tentang perkembangan SISKOHAT ini penting sekali bagi para penyelenggara haji dan operator SISKOHAT selaku pintu terdepan yang berhubungan langsung dengan proses pelayanan masyarakat terutama pendaftaran dengan SISKOHAT, semakin tingginya pemahaman tentang SISKOHAT, semakin mampu pula SDM pengelola di daerah menangani segala permasalahan SISKOHAT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

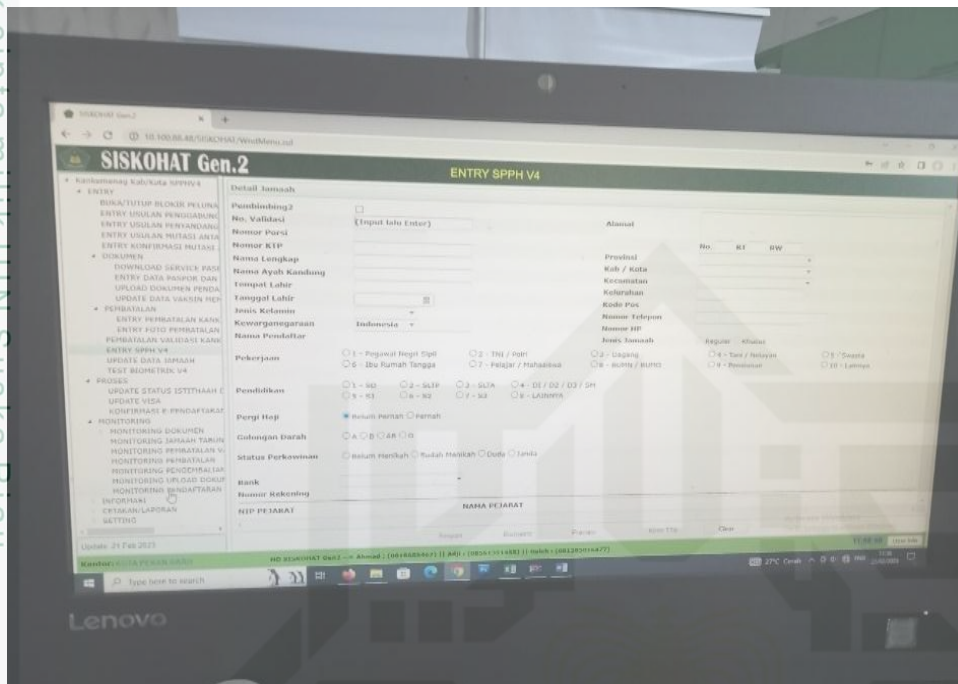
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1: Menu Entry Pendaftaran SPPH V3 Full Biometric



Pendaftaran calon jemaah haji reguler dapat dilakukan oleh petugas Kankemenag Kab/Kota dengan menggunakan menu Entry SPPH V3 Full Biometric dengan langkah pilih menu Entry SPPH, maka layar akan tampil form Entry SPPH, kemudian masukkan data jemaah pada kolom di form Entry SPPH, yaitu Nomor KTP, Nama Lengkap, Nama Ayah Kandung, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Kewarganegaraan, Kode Diagnosa, Alamat, Nomor Rumah, RT, RW, Provinsi, Kab/Kota, Kecamatan, Kelurahan, Kode Pos, Nomor Telepon, Nomor HP, Pekerjaan, Pendidikan, Status Pergi Haji, Golongan Darah, Status Perkawinan, dan ciri yang terdiri dari Rambut, Alis, Muka, Hidung, dan Berat Badan, setelah data jemaah lengkap akan melakukan sesi foto komputer siskohat lalu pilih menu simpan.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah perangkat pendukung seperti scanner, finder rint, dan bandwidth yang terlalu kecil yang tidak berfungsi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



baik. Bandwidth, yang diukur dalam satuan bit per detik (bps), adalah nilai hitung atau perhitungan konsumsi data telekomunikasi. Bandwith yang terlalu kecil, Bandwidth sendiri akan dialokasikan ke komputer dalam jaringan dan akan mempengaruhi kecepatan transfer data pada jaringan komputer tersebut. Ketika sebuah website diakses, maka bandwidth account akan berkurang sebesar halaman yang diakses (dalam ukuran Byte). Website dengan banyak gambar dan video tentu akan lebih cepat menghabiskan bandwidth dibanding website yang menampilkan teks dan gambar. Dengan tools Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) terbaru di Kementerian Agama yang berbasis webbase dengan berbagai fitur serta berbagai gambar, sangat membutuhkan kapasitas bandwidth yang lebih besar. Karena semakin besar bandwidth pada jaringan komputer maka semakin cepat pula kecepatan transfer data yang dapat dilakukan oleh client maupun server. Akan tetapi apabila kapasitas bandwidth terlalu kecil yang tidak sebanding dengan aktifitas web maka kecepatan transfer data yang dilakukan server maupun client akan terhambat (loading lambat).

Efektivitas dari Siskohat ini dianggap belum mampu memberikan kepastian keberangkatan jemaah haji (JAJA, S.Kom, 2010).

Sistem pelayanan SISKOHAT Kementerian Agama Kota Pekanbaru memiliki kendala sebagai berikut: Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang SISKOHAT menjadi masalah karena semakin majunya teknologi. Masyarakat menuntut pelayanan yang baik dan berkualitas, serta mengharapkan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju untuk memberikan layanan yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, sikap dan etika pelayanan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penting, meskipun tidak dapat diukur karena kebutuhan dan keinginan setiap masyarakat berbeda. Faktor pendidikan dan budaya memengaruhi hal ini. Oleh karena itu, para ASN harus tidak hanya memiliki keterampilan, tetapi juga sikap pelayanan, empati, dan kemampuan melayani. Sistem SSKOHAT harus mengikuti perkembangan teknologi baru yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan oleh anggota SSKOHAT sendiri. Untuk membuat calon jamaah haji tidak lagi menghadapi kesulitan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan di kantor, pentingnya penyebaran informasi secara online harus ditingkatkan.

Ada juga kebutuhan untuk meningkatkan SOP (Standard Operating Procedure) yang terstruktur dan budaya kerja yang tidak hanya berfokus pada efisiensi tugas tetapi juga pada kualitas layanan. Kualitas bidang teknologi informasi juga harus diperhatikan dalam proses rekrutmen, baik dari segi pelatihan maupun kemampuan memenuhi kebutuhan perkembangan teknologi informasi dan peningkatan layanan.

Dari diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa banyak calon jamaah haji tidak tahu apa itu siskohat. Ini karena Kementerian Agama kurang menyebarkan informasi tentang siskohat.

Selain itu, diperlukan penjelasan tambahan yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami untuk menjelaskan proses haji secara lebih baik kepada calon jamaah haji. Ini karena banyak calon jamaah haji yang lebih tua kurang memahami persyaratan haji, dan tingkat pendidikan masyarakat menengah ke bawah juga memengaruhi pemahaman ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak calon jamaah haji tidak memahami dokumen-dokumen penting yang diperlukan dan kadang-kadang tidak memenuhi persyaratan untuk mendaftar haji.

Sebagai penyelenggara dan penyedia layanan kota Pekanbaru, Kantor Kementerian Agama bertanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan dan memberikan layanan bagi jamaah haji. Tanggung jawab tersebut meliputi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, perumusan standar, standar prosedur operasional dan kriteria, serta bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi kegiatan haji dalam penyelenggaraan pelayanan haji. Tanggung jawab ini bertujuan agar website dapat berfungsi dengan baik berdasarkan prinsip-prinsip pelayanan publik.

Dengan demikian, analisis implementasi Sistem Informasi dan Komputer Haji Terpadu (SISKOHAT) di kantor Kementerian Agama Pekanbaru harus dilakukan. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian tambahan tentang judul tersebut. **“EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU”**

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memberikan arah dan fokus yang lebih jelas dalam penyusunan, peneliti perlu merumuskan masalah dalam penulisan ini guna menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pada penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pada Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Semua penelitian memiliki manfaat teoritis dan praktis. Tujuannya adalah agar penelitian ini bermanfaat bagi kedua peneliti dan pembacanya. Berikut adalah kegunaan penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan alasan yang kuat dan penjelasan yang jelas tentang konsep inovasi siskohat dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Kota Pekanbaru. Selain itu, juga menyajikan penjelasan mengenai efektivitas penyelenggaraan ibadah haji, khususnya terkait dengan siskohat dalam pelayanan ibadah haji.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis, yaitu:

a. Bagi lembaga

Hasil dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dengan mengembangkan Inovasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).

b. Bagi peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melengkapi data penelitian mengenai Inovasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

1.5 Sistematika Penulisan

Peneliti akan memberikan gambaran tentang proses penulisan skripsi ini, sehingga pembaca mudah memahaminya dan mendapatkan pemahaman sebelum membaca.

BAB I : PENDAHULUAN

Penulisan ini mencakup beberapa bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,



tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini, akan dijelaskan secara detail dan menyeluruh mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian, seperti konsep efektivitas, konsep sistem, konsep informasi, sistem informasi, konsep komputerisasi, penyelenggaraan ibadah haji, pandangan Islam dalam penyelenggaraan ibadah haji, faktor penghambat, tinjauan studi terdahulu, serta kerangka berfikir yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, informan penelitian, analisa data dan teknik validasi data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berhubungan dengan kapabilitas suatu organisasi atau lembaga dalam mendapatkan dan menggunakan sumber daya dengan efisiensi untuk mencapai sasaran operasionalnya dengan baik. Hal ini mencakup pelaksanaan semua tugas pokok, pencapaian tujuan yang ditetapkan, kepatuhan terhadap jadwal yang ditentukan, dan keterlibatan aktif dari seluruh anggota organisasi (Munawarah dkk, 2015).

Menurut Steers (sebagaimana dikutip dalam Tangkilisan 2005), efektivitas memiliki tiga indikator pengukuran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan merupakan sebuah proses yang melibatkan seluruh usaha dan upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Karena itu, untuk memastikan keberhasilan mencapai tujuan akhir, diperlukan langkah-langkah dalam merencanakan pencapaian bagian-bagian tujuan tersebut serta menetapkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkahnya. Pencapaian tujuan ini melibatkan tiga elemen, yaitu waktu yang ditetapkan, sasaran dan sumber data yang konkret, dan dasar hukum yang menjadi target untuk mencapai efektivitas suatu program. Hasil akhir program dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Integrasi

Integrasi adalah penilaian terhadap kemampuan suatu organisasi untuk menyelaraskan, berkomunikasi, dan mencapai kesepakatan bersama. Meskipun demikian, inti dari integrasi berfokus pada proses sosialisasi. Komunikasi informasi tentang program atau kegiatan organisasi sesuai dengan rencana sebelumnya dikenal sebagai sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kapabilitas suatu organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam situasi ini, adaptasi mencakup konsistensi antara perencanaan program yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya di lapangan, dan juga mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2005), efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki makna sebagai berikut:

1. Ada efeknya (ada akibat, pengaruh dan kesannya)
2. Manjur atau mujarab
3. Dengan membawa hasil berhasil guna (usaha, tindakan) (KBBI 2020)

Menurut Steers (seperti yang dijelaskan dalam buku Eddy 2011), upaya terbaik dalam mencapai efektivitas adalah dengan memperhatikan tiga konsep yang saling berhubungan secara serempak, yaitu :

1. Tingkatkan efisiensi tujuan-tujuan
2. Perspektif system
3. Pengaruh pada perilaku individu dalam struktur organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu sistem dianggap efektif dan bernilai tinggi dalam penerapannya jika dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi manajemen organisasi, yang mencakup aspek-aspek berikut (Siagian 2001)

- Validitas informasi yang diterima
- Signifikan informasi
- Manfaat khususnya, termasuk dalam mendukung proses pengambilan keputusan
- Keterkaitan informasi tersebut dengan informasi lain.

Menurut Cambel J.P, untuk mengevaluasi efektivitas secara keseluruhan, kita dapat mempertimbangkan aspek keberhasilan program, pencapaian sasaran, tingkat kepuasan terhadap program, perbandingan output dan input, serta pencapaian tujuan secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini, efektivitas dapat dijelaskan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya secara menyeluruh.

Efektivitas suatu lembaga dalam mencapai tujuan mereka dipengaruhi oleh berbagai faktor yang beragam, bergantung pada sifat dan ruang lingkup kegiatan lembaga tersebut. Dalam konteks Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain adalah kemajuan sistem, ketersediaan sarana dan fasilitas sistem informasi, kualitas sumber daya manusia atau tenaga ahli yang terlibat, serta implementasi standar operasional yang berlaku (Zahrotun Munawaroh 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi efektivitas yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa efektivitas terkait dengan pelaksanaan semua tugas pokok, pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, ketaatan terhadap jadwal yang telah ditentukan, dan keterlibatan aktif dari seluruh anggota organisasi atau perusahaan. Akibatnya, efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) mencakup bagaimana SISKOHAT dapat berhasil menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan sistem komputer dalam penyelenggaraan ibadah haji, peran SISKOHAT dalam memberikan pelayanan dalam penyelenggaraan ibadah haji, dan penggunaan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan lembaga penyelenggaraan haji dan umrah di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Efektivitas dapat dijelaskan sebagai sejauh mana dampak atau pengaruh yang terjadi serta sejauh mana pencapaian tujuan dalam suatu organisasi.

2.2 Pandangan Islam tentang Efektivitas

Dalam ajaran Islam, diungkapkan bahwa kesuksesan dalam mencapai tujuan yang diinginkan tergantung pada efisiensi manajemen. Jika manajemen dijalankan dengan baik, tujuan usaha atau organisasi dapat dicapai dengan lebih mudah. Manajemen diartikan sebagai kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Usman 2014). Allah telah menetapkan "mizan", yaitu suatu timbangan akurat yang sangat objektif untuk menegakkan keadilan. Meskipun banyak orang memiliki harta kekayaan, namun seringkali mereka tidak merasa memiliki tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, untuk menjamin pelaksanaan yang efektif dari tanggung jawab sosial yang adil, hak dan kewajiban harus ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keadilan sangat penting karena kesejahteraan yang sebenarnya tidak dapat dicapai jika hasil dari program atau kegiatan tidak didistribusikan secara adil kepada pihak-pihak yang berhak. Semua upaya yang dilakukan akan sia-sia jika suatu usaha atau organisasi tidak berjalan sesuai harapan dan tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah QS. Al-Kahfi ayat 103-104 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ﴿١٠٣﴾ الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ مُحْسِنُونَ صُنْعًا ﴿١٠٤﴾

Artinya: Katakanlah “ Apakah akan kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang paling merugi perbuatannya?” Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya”.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa orang yang paling merugi dalam perbuatannya adalah mereka yang mengikuti keinginan hawa nafsu mereka saat beramal, dengan maksud mencari keuntungan dan pujian. Akibatnya, mereka akan terjermus dalam kerusakan dan tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi, jelas bahwa tidak ada artinya sebuah organisasi atau kegiatan yang melanggar aturan yang ditetapkan, meskipun tujuannya mungkin mulia.

2.3. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan prosedur-prosedur yang terhubung satu sama lain, yang bekerja bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau mencapai suatu tujuan tertentu (Kristanto 2008) Sistem adalah sekelompok elemen yang saling terkait dan bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Mustafa 1992)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Ismiah University of Sutar Syarif Kasim Riau

Pengendalian inventaris dan penjadwalan produksi hanyalah beberapa contoh bagaimana suatu sistem dapat didefinisikan oleh Norman L. Enger sebagai kumpulan tugas yang saling terkait yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sebagaimana dijelaskan oleh Prof. Dr. S. Prajudi Atmosudirojo, suatu sistem terdiri dari item, elemen, atau komponen yang saling berhubungan dan berhubungan selama proses pemrosesan atau pengolahan tertentu, yang menghasilkan suatu kesatuan yang terintegrasi (Sutabri, 2005).

2.4 Pengertian Komputer

Asal-usul kata "komputer" berasal dari kata asing "to compute" yang berarti "hitung". Oleh karena itu, komputer dapat diartikan sebagai alat hitung atau mesin hitung. Namun, dalam bahasa Indonesia istilah "komputer" diartikan sebagai "mesin hitung". Hal ini dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda dan mengubah tujuan penggunaan komputer, sehingga terkesan seolah-olah komputer disamakan dengan kalkulator.

Dalam bukunya tentang Manajemen Sistem Informasi, Zulkifli Amsyah menjelaskan bahwa komputerisasi mengacu pada penggunaan alat pengolahan data elektronik yang tidak bersifat mekanis (mesin). Alat ini memiliki kemampuan untuk merekam dan mengolah data dari yang sederhana hingga yang sangat kompleks, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, komputerisasi dapat didefinisikan sebagai suatu perangkat elektronik yang dapat menerima data (input), melakukan pengolahan data, dan menghasilkan informasi melalui program-program yang disimpan di memori komputer. Komputer juga dapat bekerja secara otomatis,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpan program dan hasil pengolahannya, dan menyimpan data dan hasil pengolahan (Suwardi Lubis 2019)

2.5. Pengertian Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

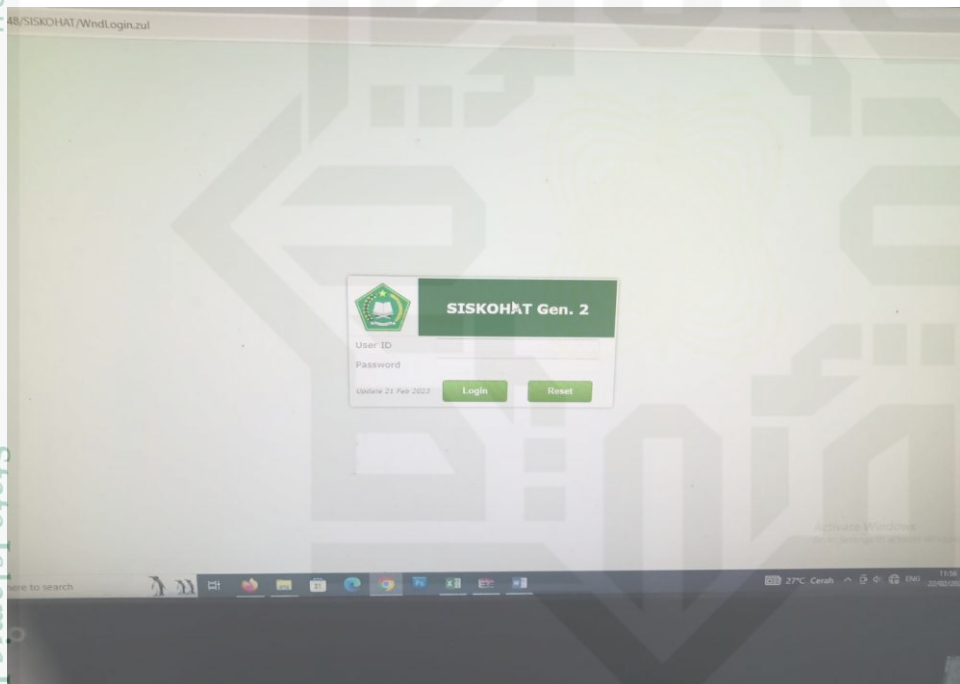
SISKOHAT adalah sistem online dan real-time yang dirancang untuk mengelola data dan informasi terkait penyelenggaraan ibadah haji. Sistem ini memungkinkan interaksi langsung antara Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH), Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota di seluruh Indonesia dengan pusatnya.

Tujuan dari pengembangan siskohat adalah untuk secara signifikan meningkatkan kualitas layanan dalam penyelenggaraan ibadah haji. Sistem yang terintegrasi dan terpusat mencegah kesalahan pengisian atau kecurangan dalam menentukan nomor porsi calon jamaah haji. Selain itu, siskohat membantu mempercepat proses pembukaan rekening awal di bank BPS BPIH yang telah ditetapkan, sehingga calon jamaah haji dapat mendapatkan nomor porsi haji mereka dengan lebih efisien. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah sebuah sistem pelayanan pendataan yang semula bersifat konvensional, namun telah berkembang menjadi sistem otomatis yang beroperasi secara online dan real-time. Kantor Kementerian Agama Pusat dan 17 Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS-BPIH) tergabung dalam sistem ini. SISKOHAT membantu seluruh proses penyelenggaraan haji, seperti pendaftaran haji, pengolahan dokumen perjalanan ibadah haji, pemberangkatan

dan embarkasi, serta proses kepulangan dan debarkasi ke Tanah Air (Zulfiana 2014).

Siskohat juga memiliki kemampuan untuk secara otomatis mempercepat, meningkatkan ketepatan, dan meningkatkan keakuratan pelayanan dari tahap pendaftaran hingga penyelesaian administrasi dan pengurusan dokumen, serta selama proses pelayanan di Embarkasi dan di Arab Saudi (Dirjen Bimas Islam 1998).

Gambar 2.1: Layar Utama Siskohat



Sumber: Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Kota Pekanbaru, 2022

Dari gambar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa SISKOHAT berfungsi sebagai alat atau sarana untuk mengubah sistem penyelenggaraan ibadah haji dari yang semula manual menjadi otomatis dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan di Tanah Suci.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Sistem Informasi dan Komunikasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

- a. Pendaftaran dan penyimpanan database jamaah dan petugas
- b. Melakukan pemrosesan dokumen haji
- c. Penerbitan Dokumen Administrasi Perjalanan Ibadah Haji (DAPIH)
- d. Pembayaran BPIH oleh BPS BPIH secara online
- e. Pelaksanaan sistem akuntansi BPIH
- f. Proses pembatalan
- g. Penyusunan manifes dan kelompok terbang (kloter)
- h. Pemantauan (monitoring) On Time Performance (OTP) penerbangan
- i. Pemantauan kesehatan jamaah haji
- j. Pemantauan Operasional Haji di Tanah Air dan Arab Saudi

2. Tujuan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

- a. Melakukan pelayanan informasi terkait haji kepada calon jamaah haji dan masyarakat umum.
- b. Menyediakan pelayanan informasi mengenai haji kepada masyarakat dengan tingkat profesionalisme yang tinggi.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon jamaah haji serta masyarakat tentang cara pelaksanaan bimbingan ibadah haji, dengan harapan menghasilkan jamaah haji dan masyarakat yang lebih cerdas.
- d. Memberitahukan masyarakat umum dan calon jamaah haji tentang program dan kegiatan yang telah dan akan berlangsung terkait dengan proses persiapan haji di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

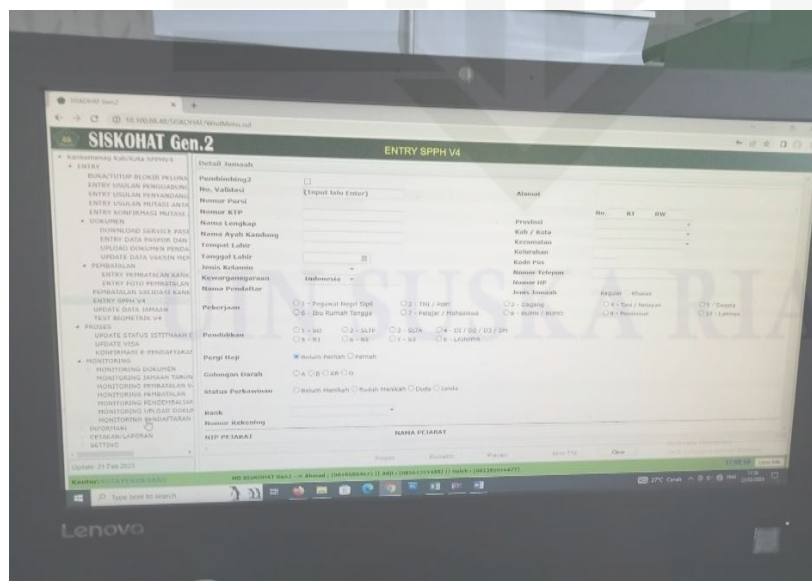
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Modul menu SSKOHAT Kabupaten/Kota

a. Pendaftaran calon jemaah haji reguler

Pendaftaran calon jemaah haji reguler dapat dilakukan oleh petugas Kankemenag Kab/Kota dengan menggunakan menu *Entry SPPH V3 Full Biometric* dengan langkah pilih menu *Entry SPPH*, maka layar akan tampil *from Entry SPPH*, kemudian masukkan data jemaah pada kolom di form *Entry SPPH*, yaitu Nomor KTP, Nama Lengkap, Nama Ayah Kandung, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Kewarganegaraan, Kode Diagnosa, Alamat, Nomor Rumah, RT, RW, Provinsi, Kab/Kota, Kecamatan, Kelurahan, Kode Pos, Nomor Telepon, Nomor HP, Pekerjaan, Pendidikan, Status Pergi Haji, Golongan Darah, Status Perkawinan, dan ciri yang terdiri dari Rambut, Alis, Muka, Hidung, dan Berat Badan, setelah data jemaah lengkap lalu pilih menu *simpan*.

Gambar 2.2: Menu Entry Pendaftaran SPPH V3 Full Biometric

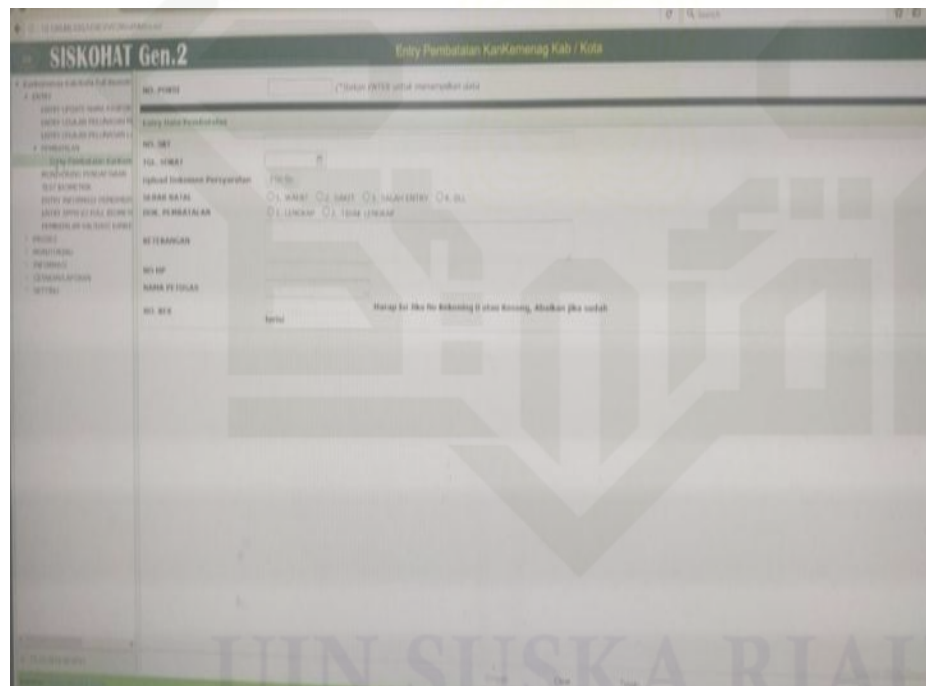


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pembatalan

Proses pembatalan setoran awal atau setoran pelunasan yang sudah dilakukan oleh calon jemaah haji yang sudah melakukan pembayaran setoran awal dan masih dalam status cicilan atau urutan keberangkatan (*waiting list*). Proses ini dapat dilakukan oleh calon jemaah haji yang sudah melakukan pembayaran setoran pelunasan dan belum pernah teratat melakukan pembatalan dan di proses atas permintaan calon jemaah tersebut. Pembatalan dilakukan oleh Kankemenag Kab/Kota tempat jemaah melakukan pembatalan.

Gambar 2.3: Menu Entry Pembatalan

c. Layanan kesehatan, Penetapan BPIH dan Pelunasan

Entry penetapan dan pelunasan BPIH digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran pelunasan BPIH secara offline oleh petugas BPS (Bank Penerima Setoran) yang bekerjasama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

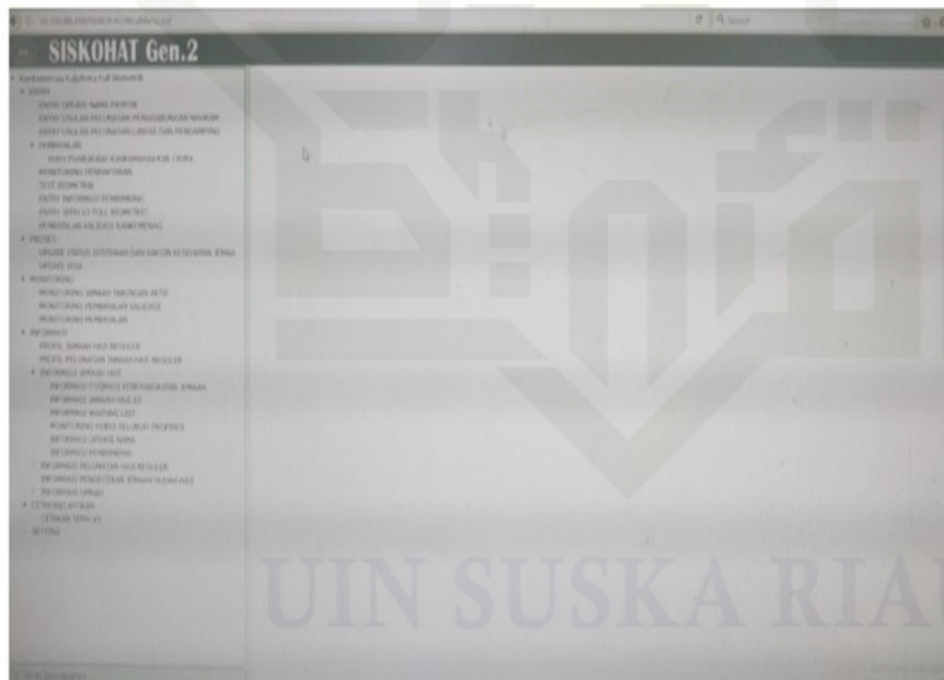
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dirjemn PHU, aabila calon jemaah dapat dilakukan oleh calon jemaah haji dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan Kementerian Agama Kab/Kota ke Kantor Cabang BS lokasi mendaftar.

d. Dokumen Haji (Pasport, Visa, Kloter, Bimbingan Manasik)

Penyelesaian dokumen haji adalah proses melengkapi dokumen untuk jemaah haji yang berhak menjalankan ibadah haji pada tahun berjela, telah melakukan setoran pelunasan dan dapat melaksanakan ibadah haji. Proses ini meliputi kelengkapan dokumen pasport, visa, hingga pembentukan kloter bagi jemaah haji yang akan menjalankan ibadah.

Gambar 2.4: Menu Update Visa





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Penyelenggaraan Ibadah Haji

Ibadah haji merupakan suatu bentuk ibadah yang membutuhkan tekad yang kuat dan ketulusan hati. Menghadapi perpisahan dengan kampung halaman dan keluarga tercinta memerlukan tekad yang kuat, sementara untuk meninggalkan perilaku yang tidak baik, diperlukan ketulusan hati. Melakukan ibadah haji merupakan kewajiban bagi setiap muslim, dengan syarat bahwa mereka memiliki kemampuan finansial dan fisik yang memadai. Namun, yang lebih esensial adalah kemampuan untuk mempersiapkan diri sebagai tamu Allah (Maknanya 2016).

Dalam Al-Qur'an, tepatnya pada Surah Al-Baqarah ayat 197, dijelaskan mengenai waktu-waktu yang telah ditentukan untuk melaksanakan ibadah haji, yaitu bulan Syawal, Dzulqo'dah, dan 10 hari pertama bulan Dzulhijjah. Jika seseorang telah bertekad untuk menunaikan ibadah haji pada bulan-bulan tersebut dan memasuki keadaan ihram, maka ia diharamkan untuk melakukan hubungan intim dan segala aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas seksual, baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan.

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ
 وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزُودُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: (musim) haji adalah beberapa bulan yang telah ditentukan. Barangsiapa yang berniat untuk mengerjakan haji dalam bulan-bulan tersebut, maka hendaklah dia menjalankan ibadah haji tanpa berbuat dosa atau berbantahan. Semua kebaikan yang kamu lakukan, pasti Allah mengetahuinya. Berlaku adil dan berbuat baiklah, dan ketahuilah bahwa takwa adalah bekal yang



terbaik. Bertawakallah kepada Allah, hai orang-orang yang berakal (Izuddin 2010).

Penjelasan umum tentang Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji menyatakan bahwa pelaksanaan ibadah haji dan umrah membutuhkan prosedur yang sangat teliti dan terorganisir. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam prosedur tersebut meliputi biaya transportasi, pengurusan dokumen, dan penyediaan perlengkapan ibadah (Muhammad saleh, Hasrun Afandi Umpu Singa 2022). Menurut ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008, jamaah haji adalah warga negara Indonesia yang beragama Islam yang telah melakukan pendaftaran untuk melaksanakan Ibadah Haji dan memiliki keinginan untuk melaksanakan ibadah haji di tanah suci dan memiliki kemampuan finansial untuk membiayai perjalanan tersebut. Sebagai konsumen, mereka mengharapkan layanan yang unggul dan memiliki kebebasan untuk memilih apa yang diinginkan. Namun, mereka juga harus memenuhi semua persyaratan, ketentuan, wajib, sunah, dan rukun lainnya untuk melaksanakan ibadah haji dengan baik (Hanan 2001).

Diantara syarat wajib haji (Tata Sukayat 2016) adalah: 1) Islam, 2) Pubertas, 3) Akal, 4) Kemandirian, 5) Kekuatan (Terjangkau), 6) Seseorang dalam keadaan sehat, sakit atau lemah dapat dilimpahkan kepada orang lain jika ia memiliki harta yang cukup, 7) Untuk mendapatkan kendaraan yang memadai, untuk mengangkut keluarganya atau 9) memiliki bekal yang cukup bagi dirinya dan keluarganya, 10) Bagi wanita, harus bersama muhrim atau wanita lain yang mempunyai muhrim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Judul/Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dahlia, 2020, Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil persentase dari penyebaran angket kepada responden pegawai penyelenggara haji dan umrah yaitu sebesar 87,87%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dikategorikan efektif	Persamaan dari Dahlia,2020, dengan proposal skripsi yang saya buat persamaannya terletak pada lokasi penelitian	metode penelitian dan jenis penelitiannya bersifat deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan data kuesioner, observasi dan dokumentasi
2.	Rayhanul Afiq Gusnanda P. 2021, Pelayanan Haji Menggunakan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lima Puluh Kota	Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelayanan Haji Menggunakan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1). Dalam pelayanan haji menggunakan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) menerapkan standar pelayanan sesuai dengan ISO 2009. Tujuan utamanya	Persamaannya terletak pada sistem haji menggunakan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu(SISKO HAT)	Perbedaannya terletak pada judul penelitian dan lokasi, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pelayanan dalam menggunakan SISKOHAT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis/Judul/ Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>adalah untuk membuat hidup lebih mudah bagi orang-orang, terutama dalam hal pendaftaran dan pembatalan haji. Pelayanan yang disediakan dalam sistem ini telah cukup baik, termasuk fasilitas mobilitas bagi jamaah calon haji sebelum dan setelah pemberangkatan. Namun demikian, ada beberapa hambatan yang menghalangi pelayanan haji yang menggunakan sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu, atau SISKOHAT. Salah satu kendala utamanya adalah kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia yang terlibat, hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang diberikan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia. Selain itu, pandemi COVID-19 juga mempengaruhi aktivitas bimbingan haji, sehingga beberapa kegiatan terhambat. Terakhir, keterbatasan perangkat dan jaringan juga menjadi</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis/Judul/ Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>kendala yang mempengaruhi waktu penerbitan dokumen dan pelayanan secara keseluruhan. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, perlu adanya upaya dalam mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang lebih intensif. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi keterbatasan perangkat dan jaringan agar pelayanan dapat berjalan lebih efisien.</p>		
3.	<p>Mery. 2021, Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu(SISKO HAT) dalam meningkatkan pelayanan ibadah haji di kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang</p>	<p>Skripsi ini dapat disimpulkan bahwa SISKOHAT dalam meningkatkan pelayanan ibadah haji di kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang SISKOHAT adalah sistem aplikasi yang digunakan untuk mengolah seluruh data perhajian. Oleh karena itu, kinerja siskohat yang optimal sangat penting untuk keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji. Pelayanan siskohat ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kepada</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini terletak pada tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pelayanan ibadah haji</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini terletak pada judul dan lokasi penelitian</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis/Judul/ Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>calon jamaah haji. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, mereka dapat mempermudah semua hal yang berkaitan dengan sistem pelayanan ibadah haji, seperti pendaftaran, nomor porsi, dan informasi tahun keberangkatan. Semua informasi ini dapat diakses kapan saja melalui website resmi Kementerian. Sebagai contoh, masalah umum yang dihadapi oleh sistem pelayanan siskohat adalah sebagai berikut: 1) Tidak cukup pengetahuan calon jamaah haji tentang persyaratan haji, 2) kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem SSKOHAT, 3) kekurangan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang ilmu teknologi dan informasi, terutama dalam pengelolaan komputer.</p>		
4.	Anggun Nofetriva. 2021, Inovasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)	Skripsi ini menyimpulkan bentuk inovasi yang dilakukan Kementerian Agama dalam meningkatkan pelayanan ibadah haji	Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada SISKOHAT dalam meningkatkan	Perbedaannya terletak pada judul, lokasi penelitian serta lebih memfokuska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis/Judul/ Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dalam peningkatan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Jambi	yaitu membangun suatu sistem yang dinamakan sebagai SISKOHAT pertama kali didirikan pada tahun 1990-an setelah musibah jamaah haji yang meninggal di terowongan mina. Pada tahun 2010, SISKOHAT berubah menjadi SISKOHAT Gen-1 yang berbasis taxt base, dan pada tahun 2014, SISKOHAT Gen-2 berkembang menjadi wabe base yang mudah diakses, yang membantu menjalankan pelayanan haji secara online dan real time. Sistem ini mengatur seluruh pelayanan ibadah haji, mulai dari pengaturan pendaftaran dan penyeteroran lunas BPIH, pengaturan kuota haji nasional secara terpadu, keyakinan bahwa orang akan pergi haji pada tahun berjalan, dan pembagian porsi haji yang adil secara berurutan. sehingga seluruh pelaksanaan ibadah haji dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan tujuan meningkatkan	pelayanan haji	n pada Inovasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam peningkatan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis/Judul/ Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kemudahan dan kecepatan pelayanan ibadah haji. SISKOHAT memiliki peluang dan kesulitan dalam meningkatkan layanan ibadah haji, seperti bekerja sama dengan bank-bank penerima setoran BPS dan dinas kesehatan. Proses registrasi yang cepat. Tersedianya sumber daya dan fasilitas. Membantu menjalankan ibadah haji selama proses pendaftaran. Jika ada kerusakan pada komputer servernya, tempat database haji disimpan secara keseluruhan, di mana "host" SISKOHAT berfungsi sebagai pengendali jaringan utama, CDP—sistem komputer, proses, dan dukungan terpusat—digunakan. Jika terjadi kerusakan atau gangguan pada sistem ini, proses pengolahan data akan offline, dan user BPS BPIH akan tidak dapat mengakses data.		
5	Zahrotun Munawarah, 2015 . Efektivitas Siste Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)	Peneliti menyimpulkan bahwa Sisten Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu(SISKOHAT) sangat efektif dalam meningkatkan kinerja	Persamaannya yaitu terletak pada Efektivitas SISKOHAT Haji dan metode penelitian serta jenis penelitian	Perbedaanny a yaitu terletak pada judul penelitian Efektivitas Siste

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Penulis/Judul/Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Dalam Penyelenggaraan Haji Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah	elayanan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. SISKOHAT berfungsi untuk mengubah sistem pendataan pelayanan haji manual menjadi automasi dengan menggunakan teknologi informasi dan komputerisasi yang ada di Tanah Air dan Arab Saudi.		Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Haji Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan berbagai studi sebelumnya, Fokus penelitian ini adalah seberapa efektif Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).

Berdasarkan tinjauan literatur sebelumnya, penulis telah menerima masukan yang berarti dan akan melakukan analisis lebih lanjut tentang efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam meningkatkan kualitas pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

2.8 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah pandangan peneliti yang digunakan sebagai kerangka penelitian untuk aspek-aspek atau variabel-variabel utama yang relevan, berdasarkan pada teori-teori yang sudah mapan. Tujuan dari definisi konsep ini adalah untuk mengarahkan penelitian ke arah yang spesifik, sehingga tidak terjadi penafsiran yang bias. Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya akan diberikan pada dua variabel yang telah dipilih, yakni:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Efektivitas dapat diartikan sebagai sejauh mana dampak atau hasil yang dicapai terhadap suatu target atau tujuan dalam sebuah organisasi. Secara sederhana, efektivitas berarti memiliki pengaruh atau dampak yang signifikan, memberikan hasil yang diinginkan, dan berguna bagi pencapaian tujuan yang diharapkan.

2. Sistem adalah suatu rangkaian kerja yang berhubungan satu sama lain dan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

3. Komputerisasi adalah suatu alat elektronik yang mampu menerima data (input), memproses data, serta menghasilkan informasi melalui program yang disimpan di memori komputer. Selain itu, komputer juga dapat menyimpan program dan hasil pengolahannya, serta beroperasi secara otomatis.

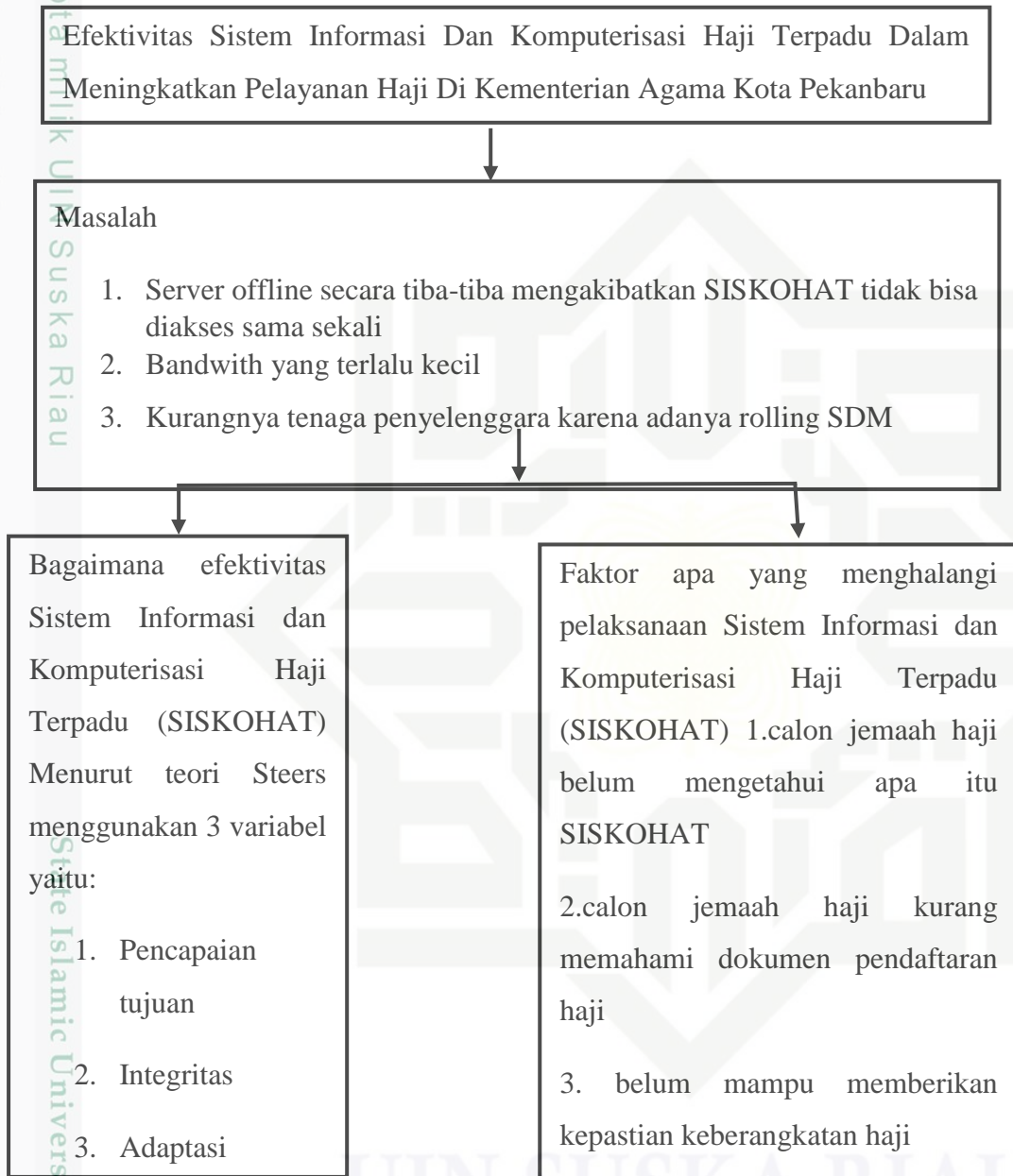
4. SISKOHAT memiliki peranan krusial dalam menyediakan pelayanan bagi jemaah haji, karena seluruh proses pengolahan data yang berkaitan dengan pembuatan dokumen haji, seperti paspor, jadwal penerbangan keberangkatan dan kepulangan, layanan perbankan, dan data biodata calon jemaah haji, semuanya terhubung dengan sistem komputer terpadu secara online.

Penyelenggaraan ibadah haji adalah serangkaian kegiatan yang meliputi proses dari pendaftaran, kelengkapan berkas, proses keberangkatan, hingga kepulangan dalam menunaikan ibadah haji.

Kementerian Agama adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas urusan agama, seperti mengatur ibadah haji dan umrah.

2.9 Kerangka Berfikir

Gambar 2.5 kerangka berfikir



2.10 Konsep Operasional

Konsep Operasional digunakan untuk memberikan klarifikasi mengenai makna kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian atau tulisan yang diajukan.

Jika konsep tersebut masih bersifat abstrak, maka diperlukan penjelasan yang

lebih rinci dalam penelitian atau penulisan yang sedang dilakukan untuk memperjelas makna tersebut dalam kerangka konseptual. Menurut Steers, terdapat 3 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas, yaitu:

Tabel 2.2
Indikator Penelitian

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Pencapaian Tujuan	Pencapaian sasaran yang merupakan target konkrit dan dasar hukum
	Integrasi	Prosedur dan proses sosialisasi
	Adaptasi	Peningkatan kemampuan dan sarana prasarana

Sumber: Efektivitas menurut Richard M Steers (2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dilihat dari lingkup masalah dan tujuan yang akan dicapai, yaitu menggambarkan fakta-fakta yang ada untuk mengemukakan kondisi dari gejala-gejala secara lengkap tentang objek yang diteliti sehingga memperoleh suatu jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Yakni dengan tipe penelitian kualitatif Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Meningkatkan Pelayanan Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Menurut Sugiono (2008) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, yang berlokasi di Jl. Rambutan No. 1 Simpang Arifin Ahmad, Pekanbaru, Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar untuk menggambarkan atau menyelidiki fakta-fakta serta hubungan yang diteliti oleh penulis secara sistematis. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa cerita rinci yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diberikan oleh informan sebagai bagian dari proses analisis dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti (Sugiono, 2011).

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

1. Data utama yang diperoleh secara langsung dari informan atau subjek penelitian melalui alat pengukuran atau metode pengumpulan data secara langsung pada subjek yang diinginkan disebut data primer. Salah satu cara untuk mendapatkan data primer adalah dengan melakukan wawancara langsung dengan informan atau subjek penelitian.
2. Data yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian disebut data sekunder. Sumber data sekunder dapat berupa jurnal, artikel, hasil penelitian sebelumnya, buku, atau sumber lain yang telah dipublikasikan sebelumnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

“langkah yang paling strategis untuk penelitian adalah teknik pengumpulan data yaitu dengan memperoleh data” (Sugiyono, 2011). Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebuah Pengamatan (observasi)

Pengamatan ialah salah satu cara pengumpulan data yang sering digunakan dalam kegiatan penelitian. Teknik pengamatan yang terdiri dari pengkaji yang mengamati secara langsung suatu lokasi, aktivitas, atau fenomena. Tugas peneliti adalah membuat catatan dengan logis suatu fenomena yang dilihat bahkan fenomena nyata. Dengan demikian tentunya



observasi melakukan batas-batas dan prosedur yang sudah ditetapkan atau disetujui oleh pengkaji dan subjek.

Masih diperdebatkan apakah cara pengamatan yang dilakukan oleh pengkaji kualitatif, penelitian kualitatif mempunyai tujuan, harus memberi nilai pada peristiwa atau kejadian yang muncul dari suatu tempat yang diteliti, oleh karena itu pengkaji kualitatif diharuskan melakukan refleksi dan pertimbangan. dari peluang yang muncul. dibalik peristiwa atau situasi yang terjadi (Sudarwan Danim, 2002).

Penelitian ini berfokus pada proses, prosedur, penerapan, dan keberhasilan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang digunakan oleh seluruh karyawan Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

2. Pengolahan atau Dokumentasi

Dilakukan dengan cara membuat catatan pengolahan dinas, informasi, ketentuan dan salinan yang bertujuan untuk memperoleh data berdasarkan teori untuk mendukung topik yang akan diteliti yaitu: SISKOHAT merupakan singkatan dari Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu, yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan haji.

Untuk berkonsultasi (interview)

Wawancara (interview) dilakukan dengan menyeluruh untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pertanyaan atau tanya jawab dengan narasumber yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan diteliti. Oleh karena itu, dilakukan interview yaitu interview transparan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana informasi tentang narasumber tanpa dirahasiakan dan terdapat pertanyaan terbuka atau tidak ada jawaban yang terkait. Sasaran informan dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Informasi PHU (Penyelenggaraan Haji Umrah) dan seluruh tenaga ahli Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang berada di bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

3.5 Informan Penelitian

Informasi aktual tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian disebut informan atau narasumber. Sehingga ia harus memiliki profesionalisme di lingkungan penelitian (Moleong, 1996). Oleh karena itu, peneliti percaya bahwa narasumber atau informan ialah orang yang paling berkompeten untuk membagikan suatu informasi terkait penelitian, orang yang berperan besar dan bagi terselenggaranya urusan pembatalan haji di lingkungan kementerian agama kota pekanbaru adalah tanggung jawab dalam penelitian ini digunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (purposive sampling) untuk mengidentifikasi pelapor. Purposive sampling adalah penentuan populasi partisipan yang akan menjadi responden menurut standar, dipilih terkait dengan masalah penelitian yang konkret (Bungin, 2007).

Mendiskusikan kajian data kualitatif, penjelasannya yaitu seperti berikut: "menganalisis adalah proses sistematis menemukan dan mengatur salinan interview, catatan, dan materi lain yang akan dikumpulkan untuk memperluas milik Anda dan permulaannya dengan memasukkan apa yang telah di temukan ke dalam pengetahuan orang lain." Disebutkan bahwa analisis data merupakan suatu



prosedur pencarian informasi dari hasil interview, penelitian dilapangan, dan indikasi lainnya serta mengorganisasikannya dengan jelas agar mudah dimengerti dan hasilnya dapat dikomunikasikan dengan data yang menggambarkan dalam satuan-satuan. dengan mensintesis, dengan menyusun. , memilih apa yang perlu dan apa yang telah diamati, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada semua orang (Sugiono, 2011:244).

Menurut penjelasan di atas dapat menyimpulkan dari data analisis kualitatif memiliki perbedaan dengan teknis analisis data kuantitatif karena riset ini merupakan penelitian analisis kualitatif, sehingga diperlukan cara analisis data kualitatif. Penelitian analisis data kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu analisis penelitian sebelum ke lapangan, analisis data penelitian dilapangan, dan analisis data setelah melakukan penelitian lapangan.

Pertama, penyelidikan eksplorasi kualitatif dimulai karena belum pernah masuk lapangan. Analisis ini didasarkan pada riset sekunder atau primer yang menjadi pokok bahasan penelitian. Walaupun ini merupakan pusat penelitian, tetapi hanya akan bersifat sementara, pengembangan di lapangan akan mengubah pusat penelitian.

Kedua, penyelidikan riset dilakukan pada saat penelitian dilakukan di lapangan. Sebenarnya ada beberapa model untuk tahap analisis ini, namun peneliti menggunakan model Milles dan Huberman yang diperkenalkan pada tahun 1984. bagian yang terdiri dari tiga tahap seperti berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah fase reduksi

Cukup banyak informasi yang didapat dari riset dilapangan, semakin lama digunakan untuk riset dilapangan maka akan bertambah pula informasi yang didapatkan, sehingga periset perlu mencatat banyak informasi yang diperoleh, banyak informasi yang dikumpulkan, yang harus ditindaklanjuti dengan penelitian lapangan. pengurangan, informasi apa yang dirangkum, informasi apa yang dipilih, bagian yang paling perlu dan bagian yang tidak perlu, kemudian informasi tersebut diorganisasikan untuk fokus pada topik riset. Dengan demikian bukti yang telah di depresiasi memberikan representasi yang jelas kepada periset dan mempermudah pekerjaan periset.

2. Fase Tampilan (Tahap Display)

Menampilkan bukti berarti menyediakan indikasi. Didalam penelitian kualitatif, menyediakan indikasi dapat berupa deskripsi ringkas, grafik, atau kaitan diantara beberapa bagian, Milles dan Huberman menjelaskan, “narrative text atau teks naratif paling sering digunakan untuk menyediakan data kualitatif.

3. Fase penutupan dan kontrol

Dari Milles dan Huberman pada tahap ketiga ialah menarik keputusan serta menguji. Keputusan yg ditarik pada termin pemula masih bersifat sementara serta akan berubah Bila tidak ada bukti atau infomasi. tetapi Jika keputusan awal tersebut dibantu oleh data serta bukti yang logis, untuk itu keputusan awal tadi artinya keputusan yang lumrah (Sugiono 2011:244).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.1
Informan penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Kantor Kementerian Agama	1
2.	Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah	1
3.	Staf Penyelenggaraan Haji dan Umrah	1
4.	Calon Jemaah Haji	4
Total		7

3.6 Teknik Validasi Data

Untuk memenuhi persyaratan, penulis membuat triangulasi. Triangulasi ialah cara yg biasa dipergunakan untuk menilik kebenaran informasi menggunakan mengecek atau membandingkan objek selain itu (Moleong, 2007).

Berbagai teknik digunakan untuk memverifikasi keakuratan fakta, yaitu:

1. Teknik Triangulasi:

Penganalisis secara serentak melaksanakan pengamatan partisipan di Kementerian agama Kota Pekanbaru, interview dilakukan menggunakan narasumber yg sudah dipilih, serta pengumpulan sumber berita yang sama

Triangulasi sumber, yaitu perbandingan hasil wawancara dengan penulis dengan isi dokumen yang diperoleh penulis di tempat penelitian

Triangulasi waktu, survei oleh peneliti dengan menggunakan interview, pengamatan dan cara lainnya pada saat yang berbeda.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Pada awal berdirinya ada 3 (tiga) Kantor Perwakilan pemerintahan yang mengurus bidang keagamaan di Kotamadya Pekanbaru yakni :

1. Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Islam Kotamadya Pekanbaru dengan kepala kantor bernama M. Yahya yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman simpang Jalan Kartini Pekanbaru.
2. Kantor Inspeksi Penerangan Agama Kotamadya Pekanbaru dengan Kepala Kantor H. Sawir Abdullah, BA yang beralamat di Jalan Diponegoro Pekanbaru.
3. Kantor Inspeksi Urusan Agama Kotamadya Pekanbaru dengan Kepala Kantor Baharuddin Yusuf yang beralamat di Jalan Diponegoro Pekanbaru.

Terbitnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, maka dari situlah Kantor Perwakilan Departemen Agama di seluruh wilayah Indonesia berubah nama menjadi Kantor Departemen Agama termasuk di kota Pekanbaru dan diikuti pula perubahan nama unit kerja menjadi Seksi Urusan Agama Islam, Seksi Penerangan Agama Islam, Seksi Pendidikan Agama Islam serta adanya penambahan unit kerja Seksi Perguruan Agama Islam dan Sub Bagian Tata Usaha yang menangani bidang administrasi dan kepegawaian.

Berselang enam tahun kemudian terbitlah Keputusan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama. Terbitnya keputusan Menteri Agama yang baru ini membawa perubahan kembali pada Kantor Departemen Agama karena adanya penambahan kembali satu unit kerja yaitu Penyelenggara Bimbingan Urusan Haji.

Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru pertama kali dijabat oleh Bapak Baharuddin Yusuf (1975-1976) dan beralamat di Jalan Jenderal Sudirman simpang Jalan Kartini Kartini (Gedung Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pekanbaru Kota sekarang) selama lebih kurang 2 (dua) tahun.

Pada tahun 1976 - 1982 Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru di Kepalai oleh Arsyad Yatim, BA, dengan 5 seksi :

1. Seksi Pendidikan Agama Islam
2. Seksi Perguruan Agama Islam
3. Penerangan Agama Islam
4. Urusan Agama Islam
5. Penyelenggaraan Haji

Selanjutnya pada tahun 1982 - 1987 Bakri K menjabat sebagai Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru dengan membuat Visi dan Misi Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru dan membentuk Koperasi di Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru.

Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru di lanjutkan oleh Mukhtar Awang, BA pada tahun 1987 -1992 dan dilanjutkan oleh Drs. H. Ramli Khatib dengan masa periode 1992 – 1998.

Dimasa kepemimpinan Drs. H. Ramli Khatib, Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru terjadi perubahan diantaranya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kembalinya Urusan Haji ke Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru.
 2. Berobahnya nama Penyelenggara Haji menjadi Seksi Haji dan Umroh
 Tahun 1998 - 2003 Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru dipimpin oleh H. Azwar Aziz, M.Si. Pada pada tahun 2003 - 2006 dipimpin oleh Drs. H. Bihaya Athar. Selanjutnya tahun 2006 - 2011 dipimpin oleh Drs. H. Tarmizi, MA.

Pada masa kepemimpinan Drs. H. Tarmizi, MA Kantor Departemen Agama yang semula beralamat di jalan Jenderal Sudirman pindah ke gedung baru di jalan Arifin Achmad Simpang Rambutan No. 1. Kantor baru tersebut berdiri di atas tanah hak pakai milik Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dan diresmikan langsung oleh Bapak Walikota Pekanbaru H. Herman Abdullah, MM pada tanggal 26 Juni 2008. Pada tahun 2019 tanah tersebut oleh Pemko dihibah ke Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Selanjutnya dipimpin oleh Drs. H. Edwar S. Umar, M.Ag pada tahun 2011 sampai sekarang. Dimana terjadi perubahan struktur organisasi menjadi 7 (tujuh) Kepala Seksi/Penyelenggara sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Vertikal Kementerian Agama:

1. Seksi Pendidikan Madrasah
2. Seksi Pendidikan Agama Islam
3. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh
4. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
5. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Gate Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

6. Penyelenggara Syariah

7. Penyelenggara Kristen

Pada masa kepemimpinan Drs. H. Edwar S. Umar, M.Ag juga dilakukan pembangunan Mushalla Ibadurrahman yang pada tahun 2014 ditingkatkan menjadi mesjid dengan nama Mesjid Ikhlas Beramal.

Kepala Kantor Kementerian Kota Agama Kota Pekanbaru dari Masa ke Masa:

1. Baharuddin Yusuf (1975-1976)
2. Arsyad Yatim (1977-1982)
3. Bakri K (1982-1987).
4. Mukhtar Awang, BA (1987-1992),
5. Drs. H. Ramli Khatib (1992-1998)
6. H. Azwar Aziz, SH, M.Si (1998-2003)
7. Drs. H. Bilhaya Athar (2003-2006)
8. Drs. H. Tarmizi, MA (2006-2011)
9. Drs. H. Edwar S. Umar, M.Ag (2011-2021)
10. Drs. H. A.Karim, M.Pd.I- (2021-Sekarang).

Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru memiliki 12 KUA Kecamatan yaitu:

1. KUA Kecamatan Kota Pekanbaru
2. KUA Kecamatan Senapelan
3. KUA Kecamatan Bukit Raya
4. KUA Kecamatan Sail



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. KUA Kecamatan Sukajadi
6. KUA Kecamatan Tampan
7. KUA Kecamatan Rumbai
8. KUA Kecamatan Rumbai Pesisir
9. KUA Kecamatan Payung Sekaki
10. KUA Kecamatan Lima Puluh
11. KUA Kecamatan Tenayan Raya
12. KUA Kecamatan Marpoyan Damai

Saat ini Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru memiliki 8 Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari Kemenag Kota Pekanbaru, 4 Madrasah Aliyah Negeri yaitu MAN 1 Pekanbaru, MAN 2 Model Pekanbaru, MAN 3 Pekanbaru dan MAN 4 Pekanbaru, 3 Madrasah Tsanawiyah Negeri yaitu MTsN Andalan, MTsN 3 Bukit Raya dan MTsN 2 Muara Fajar.

Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru telah menetapkan program-program prioritas yang hasilnya telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kota Pekanbaru. Capaian program tersebut antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Kota Pekanbaru, dengan mensinergikan visi misi Kota Pekanbaru”..
2. Menetapkan standarisasi pelayanan publik, salah satunya “ semua urusan gratis/ Nol Rupiah” ..
3. Menciptakan Kerukunan Umat Beragama, sehingga umat beragama di Kota Pekanbaru menjadi rukun, damai, merasa aman hidup berdampingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Madrasah di Kota Pekanbaru telah menerapkan sistim belajar “ Full Day School”.

5. Wajib kursus “BP-4” bagi calon pengantin.

4.2 Program Strategis

1. Peningkatan SDM semua pegawai Kementerian Agama dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

2. Pemilihan Ka. KUA dan Penghulu Berprestasi

3. Pemilihan Keluarga Sakinah Teladan

4. Melakukan pertemuan Tokoh Agama dan Takoh Lintas Agama.

5. Melakukan Pembinaan Kepada Guru RA, MDTA dan Pondok Pesantren

6. Mengusahakan insentif bagi guru TPQ/MDTA dan PP sesuai Perda

7. Pelayanan pendaftaran haji terpadu.

8. Menerapkan Perda Haji sejak tahun 2016.

9. Menerapkan full Day School pada setiap madrasah

10. Menerapkan Adiwiyata disetiap madrasah di Kota Pekanbaru

11. Tahfidz al-Qur’an di madrasah.

12. Mengaktifkan UPZ Kantor Kemenag Kota Pekanbaru

13. Sosialisasi Produk Halal di kalangan pelajar dan masyarakat

14. Melaksanakan MTQ Tingkat Kota, Kecamatan dan Kelurahan.

15. Pembinaan BP-4 bagi catin yang akan melangsungkan pernikahan.

16. Menyalurkan bantuan beasiswa miskin.

17. Melaksanakan program berkorban setiap tahun.

18. Merayakan Hari Amal Bakti Kemenag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Pengadaan operasional perkantoran (Komputer, Printer, ATK, dll)
20. Melaksanakan program Gerakan Maghrib Mengaji
21. Membuka Website Kemenag Kota Pekanbaru.
22. Memberlakukan Standar Pelayanan Publik.
23. Siaran di RRI Pekanbaru. (Bincang Keluarga, Bincang Religi dan Penampilan santri MDTA).

4.3 Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**Visi**

Terwujudnya Masyarakat Kota Pekanbaru Yang Agamis

Misi

1. Meningkatkan kualitas bimbingan dan pelayanan kehidupan beragama.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan umat beragama.
3. Memberdayakan umat beragama dan lembaga keagamaan.
4. Memperkokoh kerukunan umat beragama
5. Mewujudkan Aparatur yang professional dan memiliki integritas.

Tema Kerja

‘ Ciptakan Pelayanan Yang Prima ’

Motto Kerja

“ Profesional, Berwibawa dan Agamis ”

Sifat Kerja

“Cepat, Akurat dan Peduli”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Tujuan

Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru bertujuan untuk menciptakan masyarakat Kota Pekanbaru yang memiliki dasar nilai agama, dan taat dalam mengamalkan ajaran agamanya. Dalam realitasnya, upaya tersebut terbukti dengan adanya banyak rumah ibadah, madrasah, dan berbagai kegiatan keagamaan yang aktif di Kota Pekanbaru. Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru juga berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan aman bagi warga kota dalam melaksanakan ibadah dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan.

4.5 Rencana Strategis Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Rencana Strategis (Renstra) merupakan tahap berikutnya setelah diberlakukannya Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Renstra berisi rencana sasaran strategis yang akan dicapai selama periode lima tahun, serta target-target yang dapat diukur yang harus dicapai dalam rentang waktu tersebut.

Hasil Rapat Kerja (Rakor) Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, yang diadakan beberapa waktu yang lalu, menyatakan bahwa Renstra dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu bidang agama dan bidang pendidikan. Kedua bagian ini merupakan tugas pokok dan fungsi utama yang menjadi fokus dari Kementerian Agama.

Berikut adalah beberapa sasaran strategis yang tercantum dalam Renstra Kementerian Agama untuk periode tahun 2015-2019:

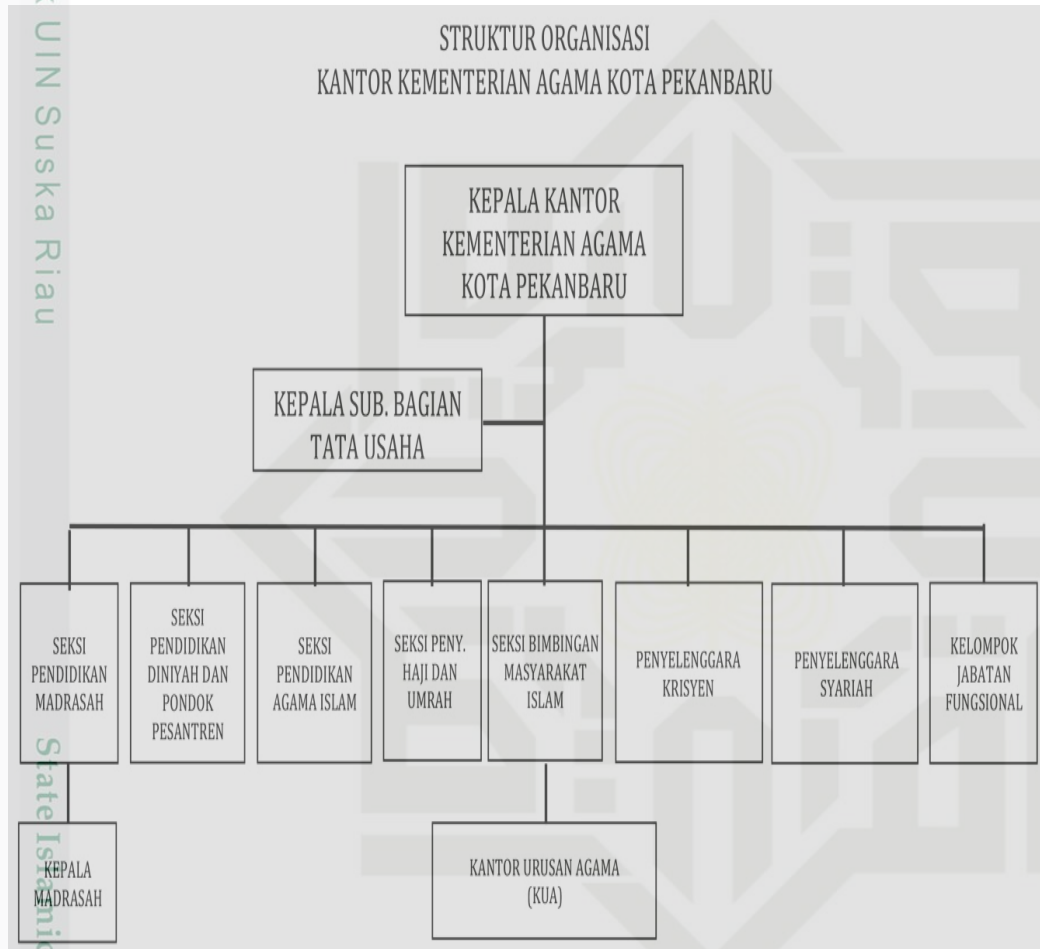
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bidang Keagamaan
 1. Meningkatkan kualitas penyuluh agama.
 2. Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama.
 3. Meningkatkan kualitas pelayanan di KUA Kecamatan
 4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah
 5. Meningkatkan potensi zakat dan wakaf dengan memberdayakan penyuluh.
 6. Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efisien, efektif transparan dan akuntabel.
 7. Kerjasama dengan RRI Pekanbaru dalam syiar pembangunan citra Kementerian Agama.
- b. Bidang Pendidikan
 1. Meningkatkan jaminan kualitas pelayanan pendidikan
 2. Meningkatkan kualitas tenaga Pendidik dan Kependidikan
 3. Meningkatkan ketersediaan guru yang bersertifikat
 4. Meningkatkan akses pendidikan keagamaan
 5. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan.

4.6 Bagan Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru sesuai PMA (Peraturan Menteri Agama) RI No. 13 Tahun 2012

4.1 Gambar Struktur Organisasi Kantor kementerian Agama Kota Pekanbaru



4.7 Perubahan Nama Departemen Agama Menjadi Kementerian Agama

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Agama, serta Keputusan Menteri Agama yang diterbitkan pada tanggal 03 Desember 2009, terjadi perubahan status dari Departemen Agama menjadi Kementerian Agama. Perubahan ini tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku di tingkat pusat, tetapi juga meliputi Kantor Wilayah di Provinsi dan Kantor di Kabupaten/Kota, termasuk Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru yang kemudian berubah menjadi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Sebagai akibat dari perubahan tersebut, semua atribut yang sebelumnya merujuk pada Departemen Agama, seperti logo, lencana, kop surat, stempel, papan nama, dan sebagainya, harus disesuaikan menjadi Kementerian Agama.

4.8 Foto Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dari pertama sampai sekarang.

Gambar 4.2 Foto Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru



BAHARUDDIN YUSUF
Periode Tahun 1975 - 1976



ARSYAD YATIM, BA
Periode Tahun 1976 - 1982



Bakri. K



Drs. H. Ramli Khatib



H. AZWAR AZIZ, SH, M.Si
Periode Tahun 1998 -2003



Drs. H. BILHAYA ATHAR
Periode Tahun 2003 -2006



Drs. H. TARMIZI TOHOR, MA
Periode Tahun 2006 -2011



Dr. H. EDWAR S. UMAR, M.Ag
Periode tahun 2011 – sekarang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dengan merujuk pada kesimpulan dari diskusi dan analisis yang dilakukan, serta mempertimbangkan inti dari masalah-masalah yang dibahas dalam judul "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru", penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penerapan dari penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).

Hasil dari penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru terlihat dalam bentuk perbaikan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik. Beberapa komponen memengaruhi keberhasilan ini; ini termasuk tingkat kecanggihan sistem; ketersediaan sarana dan fasilitas sistem informasi yang memadai; keahlian sumber daya manusia yang terlibat; dan penerapan standar operasional yang efektif. SISKOHAT memegang peranan krusial dalam menyelenggarakan haji, terutama dalam proses pendaftaran dan pembatalan. Oleh karena itu, sistem informasi dan komputerisasi ini dianggap sebagai elemen kunci keberhasilan bagi seksi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Fungsi optimal dari SISKOHAT meliputi beberapa aspek, antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendaftaran: pendaftaran haji dilakukan di Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten/Kota, dengan mengisi semua persyaratan yang diperlukan dan mengisi formulir SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji).
 - b. Pelunasan: Proses pelunasan BPIH dilakukan di Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH).
2. Pemrosesan Dokumen
- a. Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) akan menggabungkan calon haji ke dalam suatu daftar nominatif kabupaten/kota sebagai langkah awal dalam pembentukan kelompok terbang (kloter).
 - b. Kantor pusat SISKOHAT akan memeriksa semua paspor yang memerlukan visa dengan teliti sebelum dikumpulkan dan dikirim ke Kedutaan Besar Arab Saudi (KBSA) untuk proses pemberian visa.
 - c. Tempat asal calon jemaah haji akan dikirim kembali ke Kantor Wilayah Kementerian Agama di mana visa haji reguler telah diberikan.
3. Pendaftaran dan konfirmasi Surat Pemanggilan Masuk Asrama (SPMA) akan dilakukan di embarkasi pemberangkatan.
4. Kegiatan di Arab Saudi melibatkan pengumpulan data untuk setiap kunjungan ke wilayah kerja yang berbeda. Ini termasuk data dan referensi rumah sakit, serta informasi jemaah haji yang meninggal atau hilang.
5. Pemulangan: Untuk pemulangan, jemaah kembali ke negara melalui Jeddah dan Madinah. Proses pemulangan dilakukan dengan membentuk kloter pemulangan berdasarkan kloter keberangkatan sebelumnya yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperbarui dengan data-data terkait kondisi jemaah, seperti jemaah yang dirawat di rumah sakit, yang meninggal dunia, hilang, dan perubahan data lainnya.

6. Faktor penghambat Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).

Penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru menghadapi beberapa kendala. Meskipun demikian, faktor-faktor penghambat ini tidak menjadi halangan dalam meningkatkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji. Pemerintah tetap mengantisipasi agar dapat mencegah kejadian-kejadian yang dapat menghambat keefektifan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu, yang mana sistem ini juga memudahkan pemerintah dalam melakukan proses pendataan dan pemantauan mulai dari pendaftaran calon jemaah haji, pembayaran, pembatalan ataupun seluruh aktivitas penyelenggaraan ibadah haji dengan cepat dan tepat.

6.2 Saran

Beberapa rekomendasi yang penulis ungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, atau Dalam konteks penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga Ditjen PHU Kemenag Kota Pekanbaru
 - a. Kemajuan teknologi yang terus berkembang dari masa ke masa, dan dengan adanya pertumbuhan teknologi di masa depan, diharapkan bahwa SISKOHAT dapat diakses secara luas oleh masyarakat untuk

memperoleh informasi tentang semua aspek yang terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji.

- b. Memastikan pelayanan haji berjalan secara efisien dan optimal, penting untuk merencanakan langkah-langkah yang dapat mengantisipasi gangguan yang mungkin menghambat kinerja Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Karena SISKOHAT menyimpan semua informasi terkait jamaah, setiap gangguan potensial dapat memiliki dampak yang signifikan pada pelaksanaan haji. Oleh karena itu, upaya pencegahan harus dilaksanakan untuk memastikan sistem ini berfungsi dengan lancar.
- c. Pelaksanaan *Standard Operation Procedure* (SOP) merupakan pedoman pelaksanaan tugas pelaksana SISKOHAT secara efektif dan efisien terkait dengan pengelolaan infrastruktur yang baik. Selain itu, pengembangan regulasi penting untuk kemajuan SISKOHATI. Peraturan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji, khususnya terkait pendaftaran haji secara online.
- d. Meningkatkan kualitas SDM di bidang IT dengan memperbolehkan seluruh pegawai haji dan umrah di Kantor Kementerian Agama untuk mengolah data, pendaftaran calon jemaah haji dan mengolah informasi teknis. Peralatan seperti komputer, alat SISKOHAT digunakan dengan baik dan profesional. Hal ini untuk memastikan tidak ada kendala koordinasi dengan Kantor Kementerian Agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Mengingat pembahasan mengenai efektivitas SSKOHAT dalam meningkatkan pelayanan Kantor Urusan Agama Kota Pekanbaru ini masih jauh dari sempurna, maka penulis berharap kekurangan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan, h.304

Akmal dalam Mella Alkhoiri Datus Salam, Brillian Rosy. 2022. "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Terhadap Kepuasan Masyarakat." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo* volume IX (nomor 3).

Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa.

Eddy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Hanan, A & Nidjam. 2001. "Manajemen Haji. Ikrul Hakim: Jakarta."

Islam, Dirjem Bimas. 1998. "Departemen Agama RI, Bunga Rampai Perhajian. Jakarta."

Izuddin, Zaki Mohammad. 2010. "Waktu Pelaksanaan Ibadah Haji Berdasarkan Ayat 197 Surat Al-Baqarah: Perbandingan Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim Dan Al-Munir." *Digital Library Uin Sunan Ampel Surabaya*.

JAJA, S.Kom, M.Si. 2010. "Studi Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Di Provinsi Bengkulu," 1–11.

KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.

M.A, Lexy J. Moleong. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Maknanya, Proses Haji dan. 2016. "Prosesi Haji Dan Maknanya." *Jurnal Akhlak Dan Tasawuf* 2: 30–44.

Muhammad saleh, Hasrun Afandi Umpu Singa, Al Fahry Annur. 2022. "Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji Di Kanto Kementerian Agama Kota Metro." *MULTAAM: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 2 (1): 37–47.

Muhammad Saleh, Dkk. 2022. "Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Metro." *Manajemen Haji Dan Umrah* 2 (1): 37–47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Selemba Empat.
- Munir, Misbachul. 2014. "Perancangan Arsitektur SISKOHAT Menggunakan Keraangka Kerja Zachman, *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*," 5: 46.
- Mustafa, Samsul M dan. 1992. *Sistem Akuntansi Pendekatan Manajerial*. Yogyakarta:Liberty.
- Mutmainnah. 2011. "Implementasi Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Pada Kementerian Agama Republik Indonesia.' Skripsi Tidak Di Terbitkan. Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah,Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah."
- Nofetriva, Anggun. 2021a. "Inovasi Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Peningkatan Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Jambi," 1–31.
- Pemerintah Indonesia. 2019. *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji*.
- Peraturan Menteri Agama. 2016. "(PMA) Nomor 42 Tahun 2016 Bab V Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Bagian Kedelapan Pasal 368 Sampai Dengan Pasal 383.," 368–83.
- Siagian, Sondan P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. cetakan ketujuh, Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Steers, M Richard. 2010. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta:Erlangga.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,Dan R&D*. Bandung:CV. ALFABETA.
- Sukayat, Tata. 2016. *Manajemen Haji, Umrah, Dan Wisata Agama*. Bandung:Simbiosis Rekatama Media.
- Suwardi Lubis, Firma Doni. 2019. "Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota." *Jurnal Publik Reform UND HAR MEDAN*, 23–30.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zahrotun Munawaroh, Dkk. 2015. "Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35 (2): 225–48.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulfiana, Islamika. 2014. “Pembuatan Rencana Strategis S1/TI Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Informatika*, 2.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Judul Penelitian : **Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu Dalam Meningkatkan Pelayanan Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**

Keterangan:

1. Wawancara ini hanya untuk melengkapi yang sedang dikerjakan, ini hanya merupakan karya ilmiah
2. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan tidak ada pengaruhnya terhadap pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/I
3. Atas partisipasi dan kerjasama yang Bapak/Inu/Saudara/I selalu dalam lindungan Allah SWT

A. Kepala bidang penyelenggaraan haji dan umrah

1. Bagaimana pengelolaan SISKOHAT di Kemenag pekanbaru?
2. Apa saja tugas dan fungsi SISKOHAT di kemenag pekanbaru?
3. Berapa banyak sumber manusia yang dibutuhkan untuk mengelola SISKOHAT?
4. Apakah kualitas SISKOHAT di kemenag pekanbaru sudah sesuai dengan kualitas standar nasional?
5. Apakah kualitas informasi pada SISKOHAT kemenag pekanbar sudah memenuhi kebutuhan masyarakat luas khususnya jemaah haji khusus?
6. Apakah penggunaan SISKOHAT sesuai dengan kebutuhan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana kepuasan pengelola siskohat dalam menggunakan SSKOHAT itu sendiri?
8. Bagaimana dampak yang dirasakan pengelola SSKOHAT dalam mengoperasikan SSKOHAT?
9. Bagaimana dampak dari adanya SSKOHAT terhadap kemenag pekanbaru?
10. Bagaimana prosedur pelayanan pendaftaran jamaah haji di kemenag pekanbaru?
11. Berapa lama waktu penyelesaian pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?
12. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses peayaan pendaftaran haji khusus?
13. Apa saja jenis produk yang ditawarkan dalam proses playanan pendaftaran jamaah haji khusus?
14. Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji kusus?
15. Apakah kompetensi petugas pelayanan pendaftaran jamaah haji kusus berpengalaman dan sudah terlatih?

B. Kepala seksi SSKOHAT haji

1. Bagaimana perkembangan pengelolaan SSKOHAT di kemenag pekanbaru?
2. Apa saja tugas dan fungsi yang ada pada siskohat kemenag pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berapa banyak sumber daya yang dibutuhkan dalam pengelolaan SISKOHAT kemenag pekanbaru?
4. Apakah kualitas SISKOHAT di kemenag pekanbaru sesuai dengan kualitas standar yang ada pada pada kemenag RI?
5. Apakah kualitas informasi pada SISKOHAT Kemenag Pekanbaru sudah memenuhi kebutuhan masyarakat luas khususnya jamaah haji khusus dan pengelola SISKOHAT?
6. Apakah penggunaan SISKOHAT sesuai dengan kebutuhan pengelola SISKOHAT?
 7. Bagaimana dampak yang dirasakan pengelola SISKOHAT dalam mengoperasikan SISKOHAT dalam pelayanan pendaftaran haji?
 8. Bagaimana kepuasan pengelola SISKOHAT dalam mengoperasikan dan menggunakan SISKOHAT itu sendiri?
 9. Bagaimana dampak dari adanya keberadaan SISKOHAT terhadap kemajuan Kanwil kemenag Pekanbaru?
10. Bagaimana prosedur pelayanan yang diberikan dalam proses pendaftaran jemaah haji di kemenag pekanbaru?
11. Berapa lama waktu penyelesaian yang dibutuhkan dalam proses pelayanan pendaftaran jemaah haji?
12. Berapa biaya yang dikeluarkan dalam proses pelayanan pendaftaran haji?
13. Apa saja jenis produk yang diberikan dalam proses pelayanan pendaftaran jemaah haji?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelayanan pendaftaran jemaah haji?
15. Apakah kompetensi pemberi pelayanan pendaftaran jemaah haji khusus berpengalaman dan sesuai kemampuan?

C. Staf Kemenag pekanbaru

1. Apa yang menjadi dasar hukum terbentuknya siskohat?
2. Apa tugas dan fungsi bidang pelayanan haji dan umrah kemenag pekanbaru?
3. Bagaimana struktur organisasi bidang penyelenggaraan haji dan umrah kemenag pekanbaru?
4. Bagaimana sejarah SSKOHAT?
5. Apa tujuan dibentuknya SSKOHAT?
6. Apa manfaat SSKOHAT sebagai penunjang proses penyelenggaraan ibadah haji?
7. Bagaimana cara meningkatkan pelayanan di kemenag pekanbaru?
8. Bagaimana proses sosialisai yang dilakukan penyelenggaraan ibadah haji mengenai SSKOHAT di kemenag pekanbaru?
9. Sarana dan prasarana apa saja yang dijadikan sebagai penunjang siskohat di kemenag pekanbaru?
10. Bagaimanakah SOP SSKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji di kemenag pekanbaru?
11. Apakah sumber daya manusia di bidang SSKOHAT sudah memadai?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apasajakah faktor penghambat penerapan SISKOHAT di Kemenag pekanbaru?
13. Bagaimanakah alur pendaftaran, penyetoran dana awal pendaftaran ibadah haji hingga proses pelunasan dengan menggunakan SIKOHAT?
14. Apa saran dan masukan bapak/ibuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pengaplikasian SISKOHAT di kemenag pekanbaru?
15. Apa saran dan masukan bapak /ibuk dalam meningkatkan pelayanan di kemenag pekanbaru?
16. Bagaimana proses sosialisasi dari penyelenggaraan ibadah haji mengenai SISKOHAT?
17. Bagaimana perkembangan pelayanan SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di kemenag pekanbaru?

D. Pendaftar jemaah haji

1. Apakah anda mengetahui tentang SISKOHAT?
2. Bagaimana pengelolaan SISKOHAT di kemenag sejauh yang anda ketahui?
3. Apakah kualitas SISKOHAT di Kemenag sesuai dengan perkembangan zaman?
4. Apakah kualitas informasi pada SISKOHAT kemenag pekanbaru sudah memenuhi keperluan jemaah haji?
5. Apakah penggunaan SISKOHAT sesuai dengan keperluan jemaah haji?
6. Bagaimana kepuasan jemaah haji dalam menggunakan SISKOHAT?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana dampak yang dirasakan jemaah haji dalam mengoperasikan SISKOHAT?
8. Bagaimana dampak dari adanya SISKOHAT terhadap perkembangan kemenag pekanbaru?
9. Bagaimana prosedur pelayanan pendaftaran jemaah haji di kemenag Pekanbaru yang harus dilakukan pendaftar haji?
10. Berapa lama waktu penyelesaian pelayanan pendaftaran haji?
11. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses pelayanan pendaftaran haji?
12. Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelayanan pendaftaran jemaah haji?
13. Apakah kompetensi petugas pelayanan pendaftaran jemaah haji berpengalaman dan melayani dengan baik?
14. Bagaimana proses sosialisasi dari penyelenggaraan ibadah haji mengenai SISKOHAT?
15. Apa manfaat yang anda rasakan dengan adanya SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji di kemenag pekanbaru?

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Kepala Seksi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah Haryati, SEi, MEi.Sy.Ak., di Ruang Penyelenggaraan Ibadah Haji



Wawancara bersama staf penyelenggara ibadah haji Faisal Azwar di Ruang Penyelenggaraan Ibadah Haji

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama salah satu calon jemaah haji 2022 Ibuk Hidayati di Ruang Penyelenggara Ibadah Haji



Wawancara bersama salah satu calon jemaah haji 2022 Ibuk Aisyah Azkia di Ruang Penyelenggara Ibadah Haji

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama salah satu calon jemaah haji 2022 Bapak Azizul Karim di Ruangannya Penyelenggara Ibadah Haji



Wawancara bersama salah satu calon jemaah haji 2022 bapak Asrimuddin di Ruangannya Penyelenggara Ibadah Haji

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-0954/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 26 Januari 2023 M
 4 Rajab 1444 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rafika Hilda Sulfa
 NIM. : 11970524758
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,

[Signature]
 Dr. H. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



UIN SUSKA RIAU

Hak dipa...
Undang-Undang

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1095/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/1/2023 Pekanbaru, 31 Januari 2023 M
Sifat : Biasa 9 Rajab 1444 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Pivit Septiary Chandra, S. Sos, M. Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Rafika Hilda Sulfa
N I M : 11970524758
J u r u s a n : Administrasi Negara
S e m e s t e r : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19620101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53681
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Riau, Nomor : B-0954/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023 Tanggal 26 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

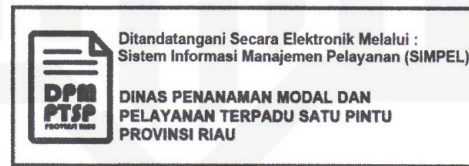
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RAFIKA HILDA SULFA |
| 2. NIM / KTP | : 11970524758 |
| 3. Program Studi | : ILMU ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : JL. RAMBUTAN NO. 1 SIMPANG ARIFIN AHMAD PEKANBARU, RIAU/ KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Kantor Kementerian Agama Pekanbaru
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/444/2023



a. Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/53681 tanggal 15 Februari 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **RAFIKA HILDA SULFA**
2. NIM : **11970524758**
3. Fakultas : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **UJUNG TANJUNG JORONG RANAH SALIDO DESA UJUNG GADING
KEC. LEMBAH MELINTANG KAB. PASAMAN BARAT-SUMATERA
BARAT**
7. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI
TERPADU (SISKOHAT) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI
KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Februari 2023

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si

Perbina Utama Muda

NIP. 19640529 198603 1 003

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Kota Pekanbaru
 d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294
Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513
Email: tu.pekanbaru@yahoo.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-3045 /Kk.04.5/TL.00/8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H. Abdul Wahid s.Ag.M.I.Kom
NIP : 197206122009121001
Jabatan : Kepala Subag TU Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAFIKA HILDA SULFA
NIK : 119705247584
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau
Jurusan : Administrasi Negara
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Ujung Tanjung Jorong Ranah Salido Desa Ujung Gading Kec.
Lembang Melintang Kab, Pasaman Barat- Sumatra Barat

Telah melakukan Wawancara di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru pada Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh dengan judul :

“EFEKTIFITAS SISTIM INFORMASI DAN KOMPETENSI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI KANTOR KEMNENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU.”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Juli 2023



Pih. Kepala

Abdul Wahid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah RAFIKA HILDA SULFA. Lahir di Ujung Tanjung 04 Februari 2000, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Brishadi dan Ibu Efrida Hayani.

Penulis bertempat tinggal di Jorong Ranah Salido, Kenagarian Ujuang Gadiang, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang 2006-2012. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMP di SMP 04 Lembah Melintang 2012-2015, lalu melanjutkan Pendidikan tingkat SMA di SMA Negeri 1 Lembah Melintang dengan jurusan IPS pada tahun 2015-2018.

Setelah tamat pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan berharga. Pada tahun 2022 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kemudian pada tahun yang sama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa Kadur kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2023 penulis mengikuti seminar proposal pada tanggal 20 Januari 2023 dan ujian munaqasah pada tanggal 19 Oktober 2023 dengan judul skripsi **“Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru”**